

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA SISWA DI
SMK MUTIARA BANGSA JAKARTA**

**DWI LESTARI
8105112203**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PEND. ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2016**

**THE INFLUENCE OF SELF REGULATED LEARNING AND
LEARNING MOTIVATION ON LEARNING OUTCOME IN
SMK MUTIARA BANGSA JAKARTA STUDENTS**

**DWI LESTARI
8105112203**



Script is Written as Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment

**STUDY PROGRAM OF ECONOMY EDUCATION
CONCENTRATION IN OFFICE ADMINISTRATION
DEPARTMENT OF ECONOMICS AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMIC
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2016**

ABSTRAK

Dwi Lestari. 8105112203. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pada Siswa SMK Mutiara Bangsa Jakarta. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Administrasi Perkantoran Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. 2016.

Penelitian ini dilakukan di SMK Mutiara Bangsa Jakarta, selama satu bulan yaitu bulan Desember 2015. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Mutiara Bangsa Jakarta. Populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XI SMK Mutiara Bangsa sebanyak 120 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsional sebanyak 89 siswa. Untuk menjangkau data dari 2 variabel bebas digunakan kuesioner model skala likert untuk kemandirian belajar (X1) dan Motivasi Belajar (X2), dan dengan metode dokumentasi untuk mengambil data variabel Hasil Belajar (Y). Perhitungan reliabilitas kedua variabel tersebut menggunakan rumus alpha cronbach. Hasil reliabilitas variabel X1 sebesar 0,917 dan hasil reliabilitas variabel X2 sebesar 0,875. Hasil ini membuktikan bahwa instrumen dari kedua variabel reliable. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah $\hat{Y} = 28,012 + 0,244 X1 + 0,160 X2$. Uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas menunjukkan signifikansi residual sebesar 0.200 yang lebih dari 0,05 yang artinya data berdistribusi normal. Sedangkan uji linearitas X1 terhadap Y menunjukkan angka 0,775 yang juga lebih dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki pengaruh yang linear terhadap variabel Y, begitu juga dengan X2 terhadap Y menunjukkan angka 0,387 sehingga dapat disimpulkan juga bahwa variabel X2 memiliki pengaruh yang linear terhadap variabel Y. berdasarkan Uji hipotesis yaitu Uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $32,625 > 3,11$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar dan motivasi belajar secara serentak berpengaruh terhadap hasil belajar. Dalam Uji T, dapat dilihat bahwa T_{hitung} dari kemandirian belajar $5,923 > T_{tabel}$ 1,666 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kemandirian belajar mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar. Selain itu, hasil dari T_{hitung} motivasi belajar $3,990 > T_{tabel}$ 1,666 sehingga dapat diartikan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar. Dari analisis koefisien determinasi dapat diketahui bahwa kemampuan kemandirian belajar dan motivasi belajar untuk menjelaskan hasil belajar secara stimulan yaitu sebesar 43,1%.

Kata Kunci: Kemandirian Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

ABSTRACT

Dwi Lestari. 8105112203. The influence of Independence Learning and Motivation Study on Learning Outcomes Students of SMK Mutiara Bangsa Jakarta. Thesis.Jakarta: Concentration of Economic Education Program Office Administration Department of Economics and Administration, Faculty of Economics, State University of Jakarta. 2016.

This research was conducted in SMK Mutiara Jakarta Nations, during one month, in December 2015. The method used was survey method with quantitative approach. The population in this study were all students of SMK Mutiara Jakarta Nations. Population inaccessibility is a class XI student of SMK Mutiara Bangsa many as 120 students. The sampling technique used is proportional random technique as many as 89 students. Calculation of reliability of both variables using Cronbach alpha formula. Results X1 variable reliability of 0.917 and the reliability of the results of X2 0.875. This result proves that the instrument of both variables reliable. The resulting regression equation is $Y = 28.012 + 0.244 X1 + 0.160 X2$. Test requirements analysis that shows the significance of residual normality test of 0.200 is more than 0.05, which means that the data are normally distributed. While the linearity test X1 to Y shows the number 0.775 are also more than 0.05, it indicates that the variable X1 has a linear effect on variable Y, as well as the X2 to Y shows the number 0.387 so it can be inferred that the X2 has a linear effect on variable Y. based test the hypothesis that F test showed that $F_{hitung} > F_{tabel}$ amounted to $32.625 > 3.11$. It can be concluded that the independence of learning and motivation to learn simultaneously influence on learning outcomes. In the Test T, it can be seen that the T count of learning independence $5.923 > 1.666$ T_{tabel} so it can be concluded that the independence of the study had a significant positive effect on learning outcomes. In addition, the results of T arithmetic learning motivation $3.990 > 1.666$ T_{tabel} so it can be interpreted that the motivation to learn has a significant positive effect on learning outcomes. From the analysis of the coefficient of determination can be seen that the ability of independent learning and motivation to learn to explain the learning outcomes are a stimulant that is equal to 43.1%.

Keywords: Independence of Learning, Learning Motivation, Learning Outcomes

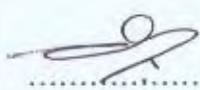
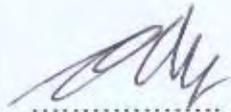
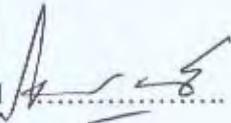
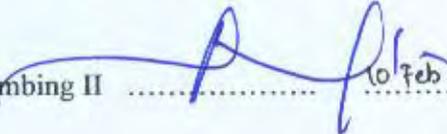
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi**



Dr. Dedi Purwana, E.S., M.Bus

NIP. 19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Darma Rika S., S.Pd, M.SE</u> NIP. 19830324 200912 2 002	Ketua		28 Jan 2016
2. <u>Dewi Nurmalasari, S.Pd, MM</u> NIP. 19810104 200812 2 002	Sekretaris		1 Feb 2016
3. <u>Osly Usman, M.Bus</u> NIP. 19740115 200801 1 008	Penguji Ahli		16 Feb 2016
4. <u>Dra. Rr. Ponco Dewi K., MM</u> NIP. 19590403 198403 2 001	Pembimbing I		2 Feb 2016
5. <u>Ari Saptono, SE, M.Pd</u> NIP. 19720715 200112 1 001	Pembimbing II		10 Feb 2016

Tanggal Lulus : 25 Januari 2016
.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakart, 2016
Yang Membuat Pernyataan



Dwi Lestari
NIM. 8105112203

LEMBAR PERSEMBAHAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

“Menjadi kuat bukan berarti kamu tahu segalanya. Bukan berarti kamu tidak bisa hancur. Kekuatanmu ada pada kemampuanmu bangkit kembali setelah berkali-kali jatuh. Jangan pikirkan kamu akan sampai di mana dan kapan. Tidak ada yang tahu. Your strength is simply your will to go on.”

Dewi “Dee” Lestari

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, ibu dan bapak serta kakak dan adik saya yang telah mendukung dan menjadi motivator terbaik dalam hidup saya hingga akhirnya saya mendapatkan gelar sarjana. Matur nuwun sanget ☺

Dwi Lestari

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih dan anugerah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Mutiara Bangsa”. Dan saya juga bersyukur bisa mengerjakan skripsi ini sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.

Dalam menyelesaikan skripsi ini saya mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu saya selama proses penyelesaian skripsi ini, antara lain kepada:

1. Dra. Rr. Ponco Dewi K, MM selaku dosen pembimbing satu yang telah banyak memberikan saran dalam penulisan skripsi ini.
2. Ari Saptono, SE, M.Pd selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan saran dalam penulisan skripsi ini.
3. Darma Rika Swaramarinda, S.Pd., M.SE. selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran.
4. Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.
5. Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si selaku ketua Jurusan Ekonomi Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.
6. Dr. Dedi Purwana ES, M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

7. Kedua orang tua, kakak, teman-teman di jurusan Ekonomi dan Administrasi khususnya di kelas Administrasi Perkantoran Reguler 2011, yang telah memberikan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa skripsi saya ini masih jauh dari kesempurnaan, dan masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, saya minta maaf atas kekurangan yang ada dalam skripsi ini. Saya berharap agar penelitian skripsi ini bermanfaat bagi para pembacanya.

Jakarta, Januari 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Kegunaan Penelitian	10

BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Teoretis	
1. Hasil Belajar.....	12
2. Kemandirian Belajar	15
3. Motivasi Belajar	20
B. Hasil Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Teoretik.....	28
D. Perumusan Hipotesis.....	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Metode Penelitian.....	34
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Data	
1. Hasil Belajar	
A. Definisi Konseptual.....	37
B. Definisi Operasional.....	37
2. Kemandirian Belajar	
A. Definisi Konseptual.....	38
B. Definisi Operasional.....	38
C. Kisi-kisi Instrumen.....	39
D. Validasi Instrumen	40

3. Motivasi Belajar	
A. Definisi Konseptual.....	43
B. Definisi Operasional.....	43
C. Kisi-kisi Instrumen.....	44
D. Validasi Instrumen	45
F. Teknik Analisis Data	
1. Uji Persyaratan Analisis	
A. Uji Normalitas	48
B. Uji Linieritas	49
2. Uji Asumsi Klasik	
A. Uji Multikolinieritas.....	50
B. Uji heteroskedastisitas.....	51
3. Persamaan Regresi Berganda.....	52
4. Uji Hipotesis	
A. Uji F	53
B. Uji T	54
5. Analisis Koefisien Determinasi	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	
1. Hasil Belajar.....	56
2. Kemandirian Belajar	58
3. Motivasi Belajar	61

B. Pengujian Hipotesis	
1. Uji Persyaratan Analisis	
A. Uji Normalitas	64
B. Uji Linieritas	67
2. Uji Asumsi Klasik	
A. Uji Multikolinieritas.....	68
B. Uji Heteroskedastisitas.....	69
3. Persamaan Regresi Berganda.....	70
4. Uji Hipotesis	
A. Uji F	72
B. Uji T	73
5. Analisis Koefisien Determinasi	74
C. Pembahasan.....	74
D. Keterbatasan Hasil Penelitian	76

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan	78
B. Implikasi.....	79
C. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA	82
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	85
--------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Persentase Nilai Hasil Belajar Siswa.....	4
Tabel III.1	Teknik Pengambilan Sampel	36
Tabel III.2	Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar	39
Tabel III.3	Skala Penilaian untuk Kemandirian Belajar	40
Tabel III.4	Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar	44
Tabel III.5	Skala Penilaian untuk Motivasi Belajar	45
Tabel IV.1	Tabel Distribusi Frekuensi (Hasil Belajar)	57
Tabel IV.2	Tabel Distribusi Frekuensi (Kemandirian Belajar).....	59
Tabel IV.3	Skor Indikator Kemandirian Belajar.....	61
Tabel IV.4	Tabel Distribusi Frekuensi (Motivasi Belajar)	62
Tabel IV.5	Skor Indikator Motivasi Belajar	64
Tabel IV.6	Uji Normalitas.....	65
Tabel IV.7	Uji Linieritas X1 dengan Y.....	67
Tabel IV.8	Uji Linieritas X2 dengan Y.....	68
Tabel IV.9	Uji Multikolinieritas	69
Tabel IV.10	Uji Heteroskedastisitas	70
Tabel IV.11	Hasil Regresi Berganda	70
Tabel IV.12	Tabel Uji F	72
Tabel IV.13	Tabel Uji T	73
Tabel IV.14	Tabel Analisis Koefisien Determinasi	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar	58
Gambar IV.2	Grafik Histogram Variabel Kemandirian Belajar	60
Gambar IV.3	Grafik Histogram Variabel Motivasi Belajar.....	63
Gambar IV.4	Hasil Output Uji Normalitas	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permohonan Izin Penelitian Skripsi.....	85
Lampiran 2: Surat Keterangan Tempat Penelitian.....	86
Lampiran 3: Kuesioner Uji Coba Variabel X1 (Kemandirian Belajar).....	87
Lampiran 4: Kuesioner Final Variabel X1 (Kemandirian Belajar).....	90
Lampiran 5: Perhitungan Uji Coba Variabel X1 (Kemandirian Belajar).....	93
Lampiran 6: Kuesioner Uji Coba Variabel X2 (Motivasi Belajar).....	99
Lampiran 7: Kuesioner Final Variabel X1 (Motivasi Belajar).....	102
Lampiran 8: Perhitungan Uji Coba Variabel X2 (Motivasi Belajar).....	105
Lampiran 9: Data Nilai UAS.....	111
Lampiran 10 : Data Hasil Belajar Siswa Setelah Pengambilan Sampel.....	117
Lampiran 11: Data Penelitian Kemandirian Belajar.....	120
Lampiran 12: Data Penelitian Motivasi Belajar.....	121
Lampiran 13: Tabulasi Data Penelitian.....	122
Lampiran 14: Deskripsi Data variable Hasil Belajar.....	123
Lampiran 15: Deskripsi Data Variabel Kemandirian Belajar.....	125
Lampiran 16: Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar.....	129
Lampiran 17: Hasil Teknik Analisis Data.....	133
Lampiran 18: Tabel-tabel Statistik.....	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam kemajuan suatu bangsa. Bangsa yang ingin maju haruslah memajukan pendidikannya terlebih dahulu karena bagaimanapun melalui pendidikan akan terlahir generasi-generasi penerus yang berkualitas. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh ilmu, pengetahuan dan keterampilan guna meningkatkan kemampuan berfikir terutama dalam penguasaan teknologi. Dengan adanya itu semua, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dengan segala keterampilan yang dimilikinya.

Pendidikan merupakan proses pengembangan diri dan kepribadian seseorang yang dilaksanakan secara sadar dan penuh tanggung jawab. Tujuan pengembangan diri dan kepribadian seseorang dalam dunia pendidikan adalah untuk meningkatkan kemampuan dan nilai-nilai yang dibutuhkan dalam penyesuaian diri dan lingkungan.

Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar dimana dalam proses tersebut terdapat proses timbal balik antara siswa dengan guru. Interaksi atau hubungan timbal balik antara siswa dan guru itulah yang menjadi syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Dengan demikian, guru dapat mengukur sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh siswanya dan begitu juga sebaliknya, seorang siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki melalui kegiatan belajar mengajar.

Pendidikan dilakukan tidak hanya dalam suatu sekolah saja melainkan pendidikan dapat diterapkan pada lingkungan keluarga dan masyarakat. Melalui pendidikan diharapkan dapat mewujudkan cita-cita untuk membentuk suatu bangsa yang maju didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas dapat dijadikan investasi guna memajukan bangsa dan negaranya. Dengan adanya itu semua diharapkan dapat memberikan kontribusinya dalam memajukan pembangunan nasional.

Dalam pendidikan tidak terlepas dari lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah. Dengan adanya sekolah, siswa dapat mengembangkan potensinya yang belum tergali. Dengan adanya lembaga pendidikan seperti sekolah, dapat men lahirnya siswa-siswa yang memiliki keahlian. Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu bentuk pendidikan menengah yang mampu menciptakan calon-calon tenaga kerja yang kompeten sesuai dengan kebutuhan pasar mendatang.

Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan dipersiapkan untuk menjadi tenaga kerja dengan standar kompetensi pada bidang keahlian masing-masing sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Namun, pada kenyataannya masih banyak lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang belum mampu bersaing di dunia kerja. Hal ini dapat dilihat dari data Badan Pusat Statistik Indonesia bahwa:

“Badan Pusat Statistik melaporkan angka pengangguran meningkat dari 7,24 juta orang pada Agustus 2014 menjadi 7,56 juta orang pada Agustus 2015, atau meningkat sebesar 320 ribu orang. Meningkatnya jumlah penganggur itu, antara lain disebabkan dua hal, yakni meningkatnya angkatan kerja baru (new entry) dan pemutusan hubungan kerja (PHK). Dari sisi angkatan kerja, misalnya, terjadi peningkatan dari 121,87 juta orang pada Agustus 2014 menjadi 122,38 juta orang pada Agustus 2015. Jika ditilik menurut pendidikan, angka pengangguran

tertinggi justru terjadi pada mereka yang berpendidikan sekolah menengah kejuruan (SMK), yakni sebesar 12,65%, sementara angka pengangguran sekolah menengah atas (SMA) tercatat lebih rendah (10,32%), Sementara itu, angka pengangguran pada jenjang pendidikan yang lain masing-masing tercatat sebagai berikut; SD ke bawah sebesar 2,74%, SMP (6,22%), diploma I dan II (7,54%), dan universitas (6,40%).”¹

Menurut data Badan Pusat Statistik di atas, terlihat bahwa jumlah pengangguran semakin meningkat tiap tahunnya. Dan penyumbang terbesar pengangguran di Indonesia adalah lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Selain itu, tingginya pengangguran yang berasal dari lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) didukung dengan hasil Ujian Nasional (UN) yang diperoleh lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) lebih rendah dibanding lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Dengan data di atas, dapat dilihat pentingnya hasil belajar bagi siswa. Karena bagaimanapun hasil belajar berpengaruh terhadap pencapaian keberhasilannya termasuk pada karirnya kelak. Hasil belajar dapat dijadikan sebagai keluaran nyata untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa, dengan demikian pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diajarkan dapat diketahui melalui hasil belajar. Dengan demikian, mereka akan memiliki kemampuan yang baik dan mendapatkan pekerjaan yang sesuai sehingga akan berdampak pada pengurangan pengangguran yang ada di Indonesia.

¹ Razali Ritonga, Redesain Kurikulum SMK, 2015, p. 1 (<http://lampost.co/berita/redesain-kurikulum-smk>).

Berdasarkan observasi awal di SMK Mutiara Bangsa dan wawancara singkat dengan Wakil Kepala SMK Mutiara Bangsa, diperoleh informasi bahwa hasil belajar pada siswa di SMK Mutiara Bangsa masih rendah. Tercermin pada nilai Ulangan Tengah Semester yang diperoleh siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Mutiara Bangsa.

Tabel I.1
Nilai UTS Stenografi Tahun Pelajaran 2014/2015

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Presentase	Belum Tuntas	Presentase
1.	XI AP 1	40	16	40%	24	60%
2.	XI AP 2	40	14	35%	26	65%
3.	XI AP 3	40	19	47,5%	21	52,5%
	TOTAL	120	49	122,5%	71	177,5%

Sumber: Buku Nilai Guru Stenografi SMK Mutiara Bangsa Jakarta (Data diolah)

Dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah yaitu sebesar 78. Selain itu, rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya, seperti kurangnya minat belajar yang dimiliki siswa, iklim kelas yang kurang kondusif kurangnya fasilitas belajar, pemanfaatan media belajar yang kurang bervariasi, kemandirian belajar siswa yang rendah serta kurangnya motivasi belajar yang dimiliki siswa.

Minat belajar dapat mempengaruhi perolehan hasil belajar. Karena bagaimanapun minat memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya

minat belajar, siswa akan merasa enggan untuk menerima materi yang diberikan oleh guru sehingga akan berdampak pada hasil belajar yang dicapai. Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa di SMK Mutiara Bangsa, diketahui bahwa sebagian besar siswa tidak menginginkan masuk ke dalam sekolah tersebut sehingga mengakibatkan siswa tersebut tidak memiliki minat untuk belajar pada beberapa mata pelajaran tertentu khususnya mata pelajaran yang dianggap sulit. Kurangnya minat yang dimiliki oleh siswa dapat terlihat ketika sedang berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, terlihat pula saat pelajaran dimulai, siswa tersebut menunjukkan raut wajah yang mencerminkan bahwa siswa tersebut tidak menyukai mata pelajaran yang sedang berlangsung. Tidak sedikit siswa yang tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar, gaduh, bahkan ada yang sengaja untuk menghindari untuk mengikuti kegiatan belajar dengan berlama-lama izin ke kamar kecil atau *toilet*.

Selain faktor minat belajar, ada pula hal lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu iklim kelas yang kurang nyaman. Masih banyak siswa yang mengeluh karena kondisi kelas yang kurang nyaman. Iklim kelas sangatlah mempengaruhi semangat siswa untuk menerima pelajaran yang akan dipelajari. Hal tersebut dapat dilihat saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, banyak siswa yang merasa tidak nyaman karena suhu ruangan yang cenderung panas. Mereka sibuk mencari cara bagaimana untuk mengurangi suhu panas yang ada di ruangan, padahal saat proses belajar mengajar berlangsung mereka harus memperhatikan guru saat menerangkan materi. Iklim kelas yang tidak nyaman dapat pula dilihat ketika siswa-siswa yang dijadwalkan untuk berangkat siang mulai berdatangan dan menunggu untuk masuk

kelas. Saat hal tersebut berlangsung, terjadi kegaduhan dari siswa-siswa yang sedang menunggu kelas, hal tersebut mengganggu konsentrasi siswa yang masih berada di dalam kelas. Konsentrasi belajar mereka terpecah dikarenakan kondisi ruangan yang kurang kondusif. Dengan demikian hal tersebut dapat mengakibatkan tidak maksimalnya hasil belajar yang ia peroleh.

Fasilitas belajar merupakan hal penting guna menunjang kegiatan belajar mengajar. Tanpa adanya fasilitas yang memadai, kegiatan belajar mengajar akan terasa kurang lengkap. Begitu pula yang dirasakan pada SMK Mutiara Bangsa. Di sekolah tersebut hanya tersedia satu *Laboratorium* saja yaitu *Laboratorium* Komputer. Padahal, masih banyak *Laboratorium* yang diperlukan guna menunjang kegiatan belajar mengajar. Selain itu, lapangan yang dimiliki sekolah tersebut hanya satu sedangkan lapangan tersebut tidak hanya digunakan oleh SMK Mutiara Bangsa saja melainkan digunakan oleh SMP dan SMA Mutiara Bangsa

Guru memiliki peran penting dalam berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru diharapkan dapat menggunakan metode mengajar yang variatif namun tetap sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Dengan metode mengajar yang tepat, hal itu dapat meningkatkan semangat belajar dan antusias siswa dalam belajar. Banyak metode mengajar yang dapat digunakan guru guna menunjang kegiatan belajar mengajarnya. Dengan hal itu, siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan serta dapat meningkatkan hasil belajar yang dapat diraih seorang siswa. Namun, pada kenyataannya masih banyak guru yang mempertahankan metode mengajar ceramah.

Begitu pula yang terjadi di SMK Mutiara Bangsa. Masih banyak guru yang hanya menggunakan metode ceramah, padahal tanpa disadari metode tersebut dapat mengakibatkan kejenuhan dalam belajar. Penggunaan metode mengajar yang tepat merupakan tuntutan yang harus dipenuhi oleh semua guru karena dapat meningkatkan semangat belajar siswa yang akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Penggunaan metode mengajar diperlukan agar materi yang disampaikan guru dapat dipahami dan dimengerti dengan baik oleh siswa.

Di samping itu, masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu kurangnya pemanfaatan media pembelajaran. Media pembelajaran sangatlah penting dalam kegiatan belajar mengajar karena dengan adanya media belajar, siswa dapat memfokuskan perhatiannya pada materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh siswa dan memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan guru melalui media pembelajaran. Di setiap kelas belum tersedia media pembelajaran berupa *LCD Projector* guna menunjang kegiatan belajar mengajar namun. Dengan keterbatasan tersebut diharapkan guru lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran. Namun kenyataannya, masih banyak guru yang hanya menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media apapun saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Padahal, ada banyak media yang dapat digunakan guna menunjang kegiatan belajar mengajar seperti *power point*, *LCD Projector*, *Tape Recorder*, dan media lain sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Jika media tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik akan berdampak

pada antusiasme siswa untuk lebih memperhatikan guru saat belajar dan dapat mempengaruhi hasil belajarnya pula.

Terlepas dari beberapa faktor di atas, masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu kemandirian belajar. Kemandirian siswa dalam belajar sangatlah penting dan perlu ditumbuh kembangkan pada siswa. Dengan ditumbuh kembangannya kemandirian pada siswa, membuat siswa tersebut lebih mandiri dalam belajar serta mengerjakan segala sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya tanpa mengandalkan orang lain. Namun pada kenyataannya saat ini kemandirian siswa dalam belajar masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang mencontek tugas maupun ulangan. Selain itu, tingginya ketergantungan siswa terhadap kehadiran guru menjadi salah satu bukti rendahnya kemandirian belajar siswa. Masih banyak siswa yang lebih memilih bermain di luar kelas ketika guru tidak hadir. Hal itu mencerminkan kemandirian siswa dalam belajar masih sangat rendah. Kesadaran siswa akan pentingnya kemandirian belajar masih sangatlah rendah. Ketika seorang siswa sudah menyadari pentingnya kemandirian dalam belajar, mereka akan berusaha untuk belajar sendiri tanpa mengandalkan orang lain. Dengan adanya kemandirian dalam belajar, siswa dapat mendapatkan hasil belajar yang maksimal dan merasa bangga atas apa yang telah ia capai, karena bagaimapun juga hasil tersebut merupakan bentuk usaha yang dilakukannya sendiri tanpa mengandalkan orang lain.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu aspek penting dan sangat menentukan berhasil atau

tidaknya studi seseorang terutama seorang siswa. Dengan adanya motivasi belajar, seorang siswa memiliki dorongan untuk belajar tanpa ada paksaan dari siapapun. Siswa yang memiliki motivasi akan mengerjakan segala tugas yang diberikan dengan sepenuh hati sehingga hasilnya pun akan maksimal. Motivasi belajar membuat siswa berusaha untuk melakukan sebaik mungkin dalam melakukan segala kegiatan belajar. Dengan demikian, siswa tersebut akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar pada siswa sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar siswa
2. Iklim kelas yang kurang kondusif
3. Kurangnya fasilitas belajar
4. Metode mengajar yang kurang variatif
5. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran
6. Kemandirian belajar siswa yang rendah
7. Motivasi belajar siswa yang rendah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut terlihat bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, maka peneliti membatasi masalah

yang diteliti pada “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pada Siswa SMK Mutiara Bangsa”. Dalam penelitian ini, hasil belajar dibatasi pada ranah kognitif saja.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar?
2. Apakah terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar?
3. Apakah terdapat pengaruh Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian mengenai Pengaruh Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar ini diharapkan berguna secara teoritis maupun secara praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan dalam berfikir secara ilmiah mengenai pengaruh Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai pemecahan masalah bagi berbagai pihak, antara lain:

a. Peneliti

Seluruh kegiatan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi sarana untuk penerapan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama perkuliahan dan juga dapat memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian.

b. Universitas Negeri Jakarta

Penelitian ini sebagai bahan referensi bagi perpustakaan Fakultas Ekonomi dan khususnya perpustakaan Universitas Negeri Jakarta serta dapat menambah informasi dan pengetahuan bagi civitas akademika yang berminat meneliti masalah ini serta menambah referensi perbendaharaan kepustakaan.

c. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu pengajaran serta untuk perbaikan dan peningkatan kinerja guru dalam mendidik siswa.

d. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam mengembangkan kompetensi dan meningkatkan kualitas sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan keluaran penting dalam menentukan keberhasilan seorang siswa dalam mencapai kriteria ketuntasan tertentu dalam proses pembelajaran. Dengan adanya hasil belajar, seorang siswa mampu mengukur sejauh mana tingkat keberhasilannya dalam belajar.

Sebagaimana menurut pendapat Abdurrahman mendefinisikan hasil belajar sebagai “kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar”². Sejalan dengan pendapat sebelumnya, Sudjana berpendapat bahwa “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimulai siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”.³ Tidak berbeda dengan pendapat Abdurrahman di atas, Winkel yang dikutip Purwanto mengatakan bahwa “hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah laku”.⁴

Sebagaimana dikatakan oleh para ahli di atas bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh atau didapatkan oleh siswa setelah melalui sebuah proses yaitu proses belajar. Belajar merupakan proses perubahan dimana seorang

² Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), p. 67

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), p. 22

⁴ Purwanto, *Pengaruh Konsekuensi Perilaku dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar*, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, No. 069, Tahun ke 13, Nov 2007, p. 217

siswa yang mulanya tidak tahu menjadi tahu, dimana siswa tersebut mendapatkan ilmu yang didapat melalui proses tersebut. Perubahan tersebut meliputi perubahan sikap maupun tingkah laku siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan adanya proses perubahan sikap dan tingkah laku siswa. Perubahan yang diharapkan disini adalah perubahan yang bersifat positif dimana siswa mampu memperbaiki sikap menjadi lebih baik lagi.

Gagne yang dikutip oleh Sri mengatakan “hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa dan juga meninjau proses belajar menunjukkan langkah-langkah dapat diambil guru dalam membantu siswa belajar”.⁵ Lebih jelas diungkapkan oleh Dimiyati dan Mudjiono bahwa “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari segi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar”.⁶

Dari beberapa pendapat sebelumnya, hasil belajar merupakan hasil dari suatu proses kegiatan belajar dimana hasil belajar merupakan evaluasi selama kegiatan belajar berlangsung untuk mengukur keberhasilan siswa dalam memahami materi yang ada. Dalam hasil belajar, ada beberapa aspek yang diukur dari masing-masing siswa. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Hamalik, bahwa: “belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu atau seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar ini

⁵ Sri Esti Wuryani Djiwando, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2006), p. 217

⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), p. 80

mencakup perubahan dalam kebiasaan dalam pengetahuan, sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Perubahan tingkah laku dalam kegiatan-kegiatan belajar disebabkan oleh pengalaman dan latihan”⁷.

Menurut Mulyono, “hasil belajar adalah hasil perubahan tingkah laku yang meliputi tiga ranah yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik”.⁸ Gagne dan Leslie yang dikutip oleh Wayan bahwa “hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa dari tujuan pengajaran yang terdiri dari tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik”.⁹ Lebih rinci dijelaskan oleh Bloom yang dikutip Veithzal bahwa hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga ranah, yakni:

1. Ranah kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu: pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintetis, evaluasi
2. Ranah afektif yang berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban, atau reaksi, penilaian, organisasi, interaksi
3. Ranah psikomotorik yang berkenaan dengan hasil belajar, keterampilan, kemampuan bertindak.¹⁰

Dapat dilihat bahwa dalam hasil belajar merupakan hasil yang dicapai seorang siswa dalam proses belajar guna mencapai tujuan belajar tertentu dimana dalam hasil belajar tersebut memiliki tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam ranah kognitif ini berkaitan pengetahuan atau pemahaman siswa. Sejauh mana siswa mengerti dan memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Sinar Grafika, 2004), p. 162

⁸ Mulyono Abdurrahman, *op. cit.*, p. 38

⁹ Wayan Koster, *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa SLTP Negeri di Jakarta*, *Mimbar Pendidikan*, No. 2, Tahun XIX, 2000, p. 25

¹⁰ Veithzal Rivai, *Upaya upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kepemimpinan Peserta Diklat Spama Survei di Diklat Departemen Kesehatan*, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, No. 040 Tahun ke 9 Januari, p. 130

Sedangkan ranah afektif berkaitan dengan sikap yang tercermin pada siswa saat mengikuti proses belajar. Dan ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan yang dimiliki oleh seorang siswa.

2. Kemandirian Belajar

Berbagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan agar mampu menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas dan mandiri. Kemandirian merupakan salah satu unsur yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Selain itu kemandirian merupakan modal dasar yang harus dimiliki siswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Seorang siswa harus memiliki sikap mandiri agar tidak bergantung dengan orang lain terutama dalam proses pembelajaran.

Menurut Sumahamijaya yang dikutip Busnawir dan Suherna “kemandirian berasal dari kata “mandiri” yang berarti dalam keadaan dapat berdiri sendiri, tidak bergantung kepada orang lain, tetapi menggunakan kekuatan sendiri”¹¹. Senada dengan pendapat Sumahamijaya, Elkind dan Weiner yang dikutip oleh Soeparman menyatakan “kemandirian berarti bebas dari pengaruh orang lain, bebas menentukan sendiri, bebas menentukan hari depan, bebas mengatur kehidupan sendiri”¹².

¹¹ Busnawir dan Suherna, *Pengaruh Penilaian Berbasis Portofolio terhadap Hasil Belajar Matematika dengan Mempertimbangkan Kemandirian Belajar Siswa* (Eksperimen pada Siswa SMP Negeri 44 Jaktim, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No.060, Tahun ke-12, Mei 2006), p. 370

¹² J.J. GM. Drost, *Sekolah: Mengajar atau Mendidik?* (Yogyakarta: Kanisius, 2006), p. 40

Berdasarkan pendapat sebelumnya, kemandirian dapat diartikan sebagai kebebasan untuk berdiri sendiri tidak terpengaruh oleh orang lain untuk mengatur kehidupannya sendiri. Seseorang yang memiliki kemandirian tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain. Sehingga ia tidak mudah terpengaruh oleh orang lain dalam mengambil keputusan.

Yamin mengatakan bahwa “mereka yang mandiri adalah mereka yang bertanggung jawab, berinisiatif, memiliki keberanian dan sanggup menerima resiko serta mampu menjadi guru bagi dirinya sendiri”¹³. Sejalan dengan pendapat Yamin, Schaeffer menyatakan bahwa “seseorang yang mandiri ia memiliki kemampuan mengambil inisiatif, mengatasi sendiri kesulitannya, dan ingin melakukan hal-hal untuk dan oleh dirinya sendiri”¹⁴. Sedangkan menurut Hetherington, “kemandirian menunjukkan kepada adanya kemampuan untuk mengambil inisiatif, kemampuan mengatasi masalah, penuh ketekunan, mengatasi sendiri kesulitannya dan ingin melakukannya hal-hal untuk dan oleh dirinya”¹⁵.

Berdasarkan teori yang dipaparkan oleh Hetherington, Yamin, dan Schaeffer di atas, dapat dilihat bahwa seseorang yang mandiri akan mampu mengambil inisiatif dalam menghadapi setiap masalah dengan keberaniannya sendiri dan sanggup menerima resiko apapun yang akan dihadapinya.

¹³ Martinis Yamin, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Referensi, 2013), p. 126

¹⁴ Charles Schaeffer, *Bagaimana Membimbing Anak Secara Efektif* Terjemahan Tsuman Sirait, (Jakarta: Resto Agung, 2000), p. 58

¹⁵ *Ibid.*

Seseorang yang mandiri percaya pada kemampuannya sendiri tanpa bergantung pada orang lain karena ia yakin atas potensi yang dimilikinya.

Lebih rinci dijelaskan oleh Hamzah B. Uno bahwa:

“Kemandirian merupakan kemampuan untuk mengarahkan dan mengendalikan diri dalam berpikir dan bertindak, serta tidak merasa bergantung pada orang lain secara emosional. Pada intinya, orang yang mandiri mampu bekerja sendiri, tanggung jawab, percaya diri, dan tidak bergantung pada orang lain”¹⁶

Menurut pendapat di atas, lebih rinci dijelaskan bahwa kemandirian didasari oleh rasa tanggung jawab dimana dalam kegiatan yang dilakukan meskipun tidak memperdulikan apa yang dipikirkan oleh orang lain namun dengan adanya rasa tanggung jawab ia akan mampu bertanggung jawab atas apa yang dilakukan.

Setelah melihat beberapa pendapat yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa kemandirian merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengambil keputusan dengan penuh inisiatif dan sanggup menerima resiko apapun yang akan dihadapinya serta percaya atas kemampuan yang dimiliki tanpa bergantung pada orang lain dan tidak memperdulikan apa yang akan dipikirkan oleh orang lain. Meski demikian, kemandirian tetap didasari oleh rasa tanggung jawab yang tinggi agar mampu mempertanggungjawabkan segala sesuatu yang diperbuatnya.

Miarso yang dikutip oleh Hiltrimartin dan Aisyah mengungkapkan bahwa “Kemandirian belajar adalah kemampuan yang berdasarkan adanya mengambil inisiatif, bisa bertanggung jawab, dapat memecahkan

¹⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), p.

masalahnya sendiri, bisa melakukan hal-hal untuk dirinya sendiri, mampu mengerjakan pekerjaan tanpa bantuan orang lain”¹⁷.

Sejalan dengan pendapat Miarso di atas, Drost mengatakan bahwa “Kemandirian belajar adalah kemampuan yang dimiliki seorang siswa untuk bisa berfikir secara mandiri, inisiatif mengambil keputusan sendiri, bisa memecahkan masalahnya sendiri, menerima (bahkan dapat menolak) pandangan nilai-nilai yang berasal dari keluarga dan mempelajari pola perilaku yang diterima dalam kelompok, hingga mampu mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain”¹⁸.

Berdasarkan teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang pelajar untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya dengan penuh tanggung jawab serta memiliki inisiatif untuk mengambil keputusannya sendiri tanpa mengandalkan orang lain dan tanpa bantuan orang lain.

Menurut Kartini dan Dali yang dikutip dari Gie mengatakan bahwa “Kemandirian belajar adalah belajar yang dilakukan dengan sedikit atau sama sekali tanpa bantuan dari pihak luar agar siswa mampu dengan bebas mengidentifikasi dan memilih masalahnya sendiri, merencanakan aktivitas dan mengajukan hasil akhir kegiatannya”¹⁹

Berbeda dengan pendapat Kartini dan Dali di atas, menurut Imam yang dikutip Gie mengemukakan pendapatnya bahwa “Kemandirian belajar merupakan suatu kecenderungan menggunakan kemampuan diri sendiri untuk menyelesaikan suatu masalah secara bebas, progresif, dan penuh dengan inisiatif”²⁰.

¹⁷ Cecil Hiltrimartin dan Nyimas Aisyah, *Peningkatan Kemampuan Belajar Mandiri Mahasiswa Melalui Pemberian Tugas Secara Berkelompok*, *Forum Kependidikan*, Vol. 23, No.1, Sep. 2003, p. 3

¹⁸ J.J GM. Drost, *op.cit*, p. 40

¹⁹ Cecil Hiltrimartin dan Nyimas Aisyah, *op. cit*, p. 3

²⁰ The Liang Gie, *Kemajuan Studi* (Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi, 1995), p. 59

Beberapa pendapat diatas mengatakan bahwa kemandirian belajar merupakan kemampuan diri untuk menyelesaikan masalah maupun tugas-tugasnya dengan pikiran sendiri, gagasan sendiri, tanpa terpengaruh oleh orang lain guna mencapai suatu tujuan belajar tertentu secara inisiatif dan penuh dengan tanggung jawab.

Orang dapat dikatakan mandiri bilamana memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Mampu mengembangkan sikap kritis terhadap kekuasaan yang datang dari luar, bilamana mendapat pengaruh dari luar, tidak begitu saja menerima, tetapi memikirkan terlebih dahulu segala kemungkinan yang diakibatkan.
- b. Mampu membuat keputusan secara bebas tanpa pengaruh orang lain.²¹

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa, dimana siswa tersebut dapat melakukan segala kegiatannya tanpa mengandalkan orang lain dan penuh dengan inisiatif. Dalam melakukan kegiatannya, siswa yang memiliki kemandirian dalam belajar tidak akan mudah terpengaruh dengan orang lain sehingga ia mengerjekannya dengan kemampuannya sendiri namun tetap dengan penuh tanggung jawab. Siswa yang mandiri harus memiliki ciri-ciri seperti mengambil inisiatif, memiliki tanggung jawab, mampu memecahkan masalahnya, dan memiliki rasa percaya diri. Dalam proses belajar, seorang

²¹ Dwi Sugianto, Peran Ayah dalam Kemandirian Siswa Untuk Mencapai Prestasi Belajar yang Tinggi, *Buletin Pelangi Pendidikan*, Vol.5, No.2, Tahun 2002, p. 54

siswa pasti akan mengalami masalah dalam belajar. Maka dari itu, sikap mandiri dalam belajar sangatlah dibutuhkan bagi seorang siswa.

3. Motivasi Belajar

Motivasi sangat diperlukan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya bagi para siswa. Dengan adanya motivasi yang tertanam dalam diri siswa, memungkinkan siswa tersebut untuk mendapatkan apa yang diinginkan.

Menurut Sardiman, kata motif diartikan sebagai “daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”²². Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak. Pendapat lain diungkapkan oleh Dimiyati dan Mudjiono, “motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar”²³. Sejalan dengan pendapat sebelumnya, Djamarah mengatakan bahwa “motivasi merupakan suatu pendorong yang mengubah energi diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu”²⁴.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam maupun luar diri untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan adanya dorongan tersebut, seorang

²² A.M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali, 2011), p. 83

²³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), p. 80

²⁴ Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), p. 148

siswa akan bersemangat dalam menghadapi pelajarannya. Dan dengan motivasi tersebut, semua proses untuk mencapai tujuan belajar akan terlaksana dengan baik, karena tujuan tersebut telah tertanam pada diri siswa sebelum ia melakukan kegiatan belajar. Maka daari itu, motivasi sangatlah dibutuhkan bagi seseorang terutama siswa untuk mencapai tujuan belajar yang maksimal.

Clayton Alderfer (dalam H. Nashar) mengatakan bahwa “motivasi belajar adalah suatu dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang (individu) untuk bertindak atau berbuat mencapai tujuan, sehingga perubahan tingkah laku pada diri siswa diharapkan terjadi”²⁵. Lebih rinci dijelaskan oleh Koeswara (dalam Dimiyati dan Mudjiono) yang mengartikan “motivasi belajar sebagai kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar. kekuatan mental tersebut berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita”²⁶.

Dari pendapat Koeswara di atas, motivasi belajar didefinisikan sebagai dorongan untuk belajar, berbeda dengan yang dikemukakan oleh Uno bahwa:

“Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik”²⁷

Dengan beberapa teori yang telah disebutkan sebelumnya, maka dapat dilihat bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang dimiliki seseorang

²⁵ Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran* (Jakarta: Delia Press, 2004), p. 42

²⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *loc. cit.*

²⁷ Hamzah B. Uno, *op. cit.*, p. 23

baik berasal dari dalam maupun luar dan adanya keinginan untuk berhasil dalam belajar melalui cita-cita dan harapan yang diinginkan.

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan terlihat dari semangatnya untuk terlibat dalam kegiatan belajar.

Motivasi belajar berhubungan dengan timbulnya keinginan untuk belajar. Pada dasarnya, motivasi belajar menyebabkan munculnya perilaku belajar. Perilaku tersebut merupakan keinginan atau kebutuhan yang harus terpenuhi. Hal ini demi mencapai kepuasan batin karena tujuannya akan tercapai. Selain itu, motivasi belajar bisa bersumber dari dalam maupun luar diri yang biasa disebut dengan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Pertanyaan di atas didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Hamalik bahwa “motivasi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik”.²⁸ Sejalan dengan pendapat sebelumnya, Nasution mengatakan “ada dua macam motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik”.²⁹ Lebih jelas dikemukakan oleh Uno bahwa:

“Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik”.³⁰

²⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), p. 162

²⁹ Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), p. 77

³⁰ Hamzah B. Uno, *loc. cit.*

Dari pendapat-pendapat yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diketahui bahwa motivasi belajar pada siswa dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Adapun motivasi intrinsik meliputi:

a. Keinginan untuk berhasil

Di dalam kegiatan belajar setiap siswa membutuhkan motivasi. Misalnya saja siswa yang akan mengikuti ujian akhir semester, membutuhkan sejumlah informasi dan ilmu supaya ujiannya berhasil dan memperoleh nilai yang baik. Jika pada ujiannya siswa tidak dapat menjawab soal, maka timbulah motif untuk mencontek supaya dapat mempertahankan dirinya supaya tidak dimarahi orang tuanya karena nilainya jelek.

b. Adanya kebutuhan belajar

Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasilah sebagai pendorong seseorang untuk belajar. Apabila seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka dia akan melakukan aktivitas belajar dalam rentang waktu tertentu. Siswa memiliki kebutuhan untuk menguasai ilmu demi masa depan, sehingga termotivasi untuk belajar.

c. Adanya cita-cita

Keinginan hanya berlangsung sesaat, kemauan dapat berlangsung lama dan cita-cita dapat berlangsung sangat lama. Dengan adanya cita-cita

maka akan memperkuat motivasi belajar, sebab dengan terwujudnya cita-cita akan terbentuk aktualisasi diri.

Jadi, motivasi intrinsik meliputi keinginan untuk berhasil, kebutuhan belajar dan cita-cita, sedangkan motivasi ekstrinsiknya berupa:

a. Adanya penghargaan

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku seseorang, salah satu diantaranya adalah motivasi. Misalnya saja seseorang rajin belajar karena adanya harapan penghargaan atas prestasinya.

b. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Seseorang yang telah merasa senang terhadap sesuatu, apabila ia dapat mempertahankan kesenangan tersebut maka ia akan termotivasi untuk melakukan kegiatan tersebut.

c. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Selama perkembangannya individu selalu berinteraksi dengan lingkungannya. Individu tersebut akan berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Keinginan untuk menyesuaikan diri ini berpangkal pada dorongan, kebutuhan, motif yang menimbulkan perbuatan untuk hidup bersama dengan lingkungannya terutama dengan manusia. Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan, dan kehidupan bermasyarakat. Bencana alam, tempat tinggal yang kumuh, pergaulan yang buruk akan mengganggu kesungguhan belajar. Tetapi

sebaliknya, kondisi lingkungan yang kondusif, aman, tenteram akan memperkuat motivasi untuk belajar.

Dari pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah dorongan untuk melakukan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dimana dengan adanya dorongan yang dimiliki oleh seorang siswa akan mempengaruhi pencapaian hasil belajar yang diperolehnya.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang peneliti temukan guna mendukung penelitian ini:

1. *Margareta Lakoro, dengan judul “Pengaruh Kemampuan Dasar Operasi Matematika, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Fisika”, Jurnal Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Vol. 1, No. 3, September 2013, ISSN 2252-5920*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan dasar operasi matematika, motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar fisika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey kausal dengan model analisis jalur (*path analysis*). Dalam penelitian ini, terdapat pengaruh langsung positif kemampuan dasar operasi matematika terhadap hasil belajar fisika sebesar 40,8%, pengaruh langsung positif

motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar fisika sebesar 23,0%, kemandirian belajar dengan hasil belajar fisika sebesar 34,0%, dan pengaruh langsung positif kemampuan dasar operasi matematika terhadap kemandirian belajar siswa sebesar 52,9%.

2. *Huri Suhendri, dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika”, Jurnal Formatif, Universitas Indraprasta PGRI (UNINDRA), Vol. 1, No. 1, ISSN 2088-351X*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan matematis logis dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dari tiga SMK yang berada di wilayah kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan yaitu SMK Teladan, SMK Amaliyah, dan SMK Darussalam. Dengan sampel sebanyak 120 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan analisis korelasional. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif yang signifikan kecerdasan matematis logis dengan hasil belajar, terdapat pengaruh positif tidak signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar dan terdapat pengaruh positif yang signifikan kecerdasan matematis logis dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika.

3. *Endalina Br. Karo Sekali, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Geografi (Studi Empiris di SMA Swasta Katolik Kabanjahe)”, Jurnal Saintech, Vol. 05, No. 01, Maret 2013, ISSN 2086-9681*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar geografi pada SMA Swasta Katolik Kabanjahe. Dalam penelitian ini tidak dijelaskan berapa jumlah populasi dan sampel penelitian. Namun, dikatakan bahwa metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen desain faktorial 2x2, dan teknik analisis data yang digunakan adalah ANAVA dua jalur dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil dari penelitian ini adalah hasil belajar geografi siswa yang diajar dengan model pembelajaran STAD lebih tinggi daripada hasil belajar geografi siswa yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori, hasil belajar geografi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi lebih tinggi daripada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, dan ada interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

4. *Paul R. Pintrich dan Elisabeth V. De Groot, dengan judul "Motivational and Self Regulated Learning Components of Classroom Academic Performance", Jurnal of Educational Psychology, Vol. 82, 1990, No. 1,*

Penelitian ini dilakukan di Michigan dengan subjek penelitian yaitu 100 siswa perempuan dan 73 siswa laki-laki yang berada pada kelas pengetahuan alam dan kelas bahasa inggris. Penelitian yang dilakukan ini lebih khusus meneliti tentang hubungan dari masing-masing variabel. Dimana, hasil yang diperoleh adalah adanya hubungan yang signifikan dengan statistik hotelling = .05, $S = 1$, $M = 0$, $N = 80 \frac{1}{2}$, $F(2, 163) = 3.97$, $p < .02$. Kesimpulannya hasilnya

adalah valid antara motivasi dan kemandirian belajar pada prestasi akademik di kelas. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran mandiri terkait erat dengan keberhasilan siswa.

C. Kerangka Teoretik

Dalam kegiatan belajar mengajar akan ada keluaran yang dapat dihasilkan guna mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi yang telah dipelajarinya.

Kemandirian belajar merupakan kemampuan yang dimiliki seorang pelajar dalam mengambil inisiatif untuk memecahkan masalah yang dihadapi tanpa bantuan orang lain serta tidak memperdulikan apa yang orang lain pikirkan namun tetap dengan penuh rasa tanggung jawab atas apa yang diperbuat. Kemandirian dalam belajar diperlukan oleh setiap siswa guna meningkatkan keberhasilan dalam belajar berupa keluaran untuk mengukur sejauh mana siswa mengerti dan memahami materi yang telah disampaikan.

Sehubungan dengan itu, M Dalyono mengungkapkan bahwa “cara belajar mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu siswa yang belajar secara mandiri juga mempengaruhi pencapaian hasil belajar”³¹

Senada dengan pendapat Dalyono, Hasan Basri menyatakan bahwa “salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar adalah kemandirian belajar siswa. Kemandirian merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting bagi individu. Individu yang memiliki kemandirian tinggi relatif mampu menghadapi segala permasalahan karena individu yang mandiri

³¹ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Asdi Mahajatyta, 2005), p. 57

tidak tergantung pada orang lain, selalu berusaha menghadapi dan memecahkan masalah yang ada”³².

Pendapat lain juga diungkapkan oleh Syah, beliau mengungkapkan bahwa “siswa mempunyai kemandirian belajar yang baik maka ia akan memperoleh peluang yang relatif cukup besar dalam memperoleh hasil belajar yang memuaskan dibanding dengan siswa yang mempunyai kemandirian belajar yang kurang baik, sehingga akan turut mempengaruhi hasil belajar”³³.

Seseorang yang memiliki kemandirian dalam belajar akan mampu mengambil keputusan tanpa bergantung pada orang lain serta mampu mempertanggungjawabkannya sehingga mampu mencapai hasil belajar yang maksimal. Dalam pencapaian hasil belajar, siswa membutuhkan motivasi belajar yang tinggi. Motivasi yang dimiliki seorang siswa turut mempengaruhi hasil belajarnya kelak.

Hal demikian sesuai dengan pendapat Dimiyati, “pada dasarnya terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor ini ada yang berasal dari dalam diri siswa dan ada yang berasal dari luar diri. Kondisi fisik, intelegensi, minat, bakat, motivasi, dan keterampilan belajar merupakan faktor yang berasal dari dalam diri. Sedangkan lingkungan belajar, fasilitas belajar”³⁴.

Benjamin yang dikutip mulyono, “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri anak dan faktor yang berasal dari lingkungan”³⁵.

Dari kedua pendapat di atas dapat dilihat bahwa kemandirian belajar dan motivasi belajar diduga turut berpengaruh pada hasil belajar siswa. Didukung

³² Hasan Basri, *Kapita Selekta Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), p. 54

³³ M. Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), p. 99.

³⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *op. cit.*, p. 236

³⁵ Mulyono Abdurrahman, *op. cit.*, p. 42

dengan pendapat lain yang disampaikan oleh Sugiharto sebagai berikut, beliau mengatakan bahwa

“Pandangan yang berpusat pada masyarakat akan membawa implikasi pada pendidikan sebagai proses transmisi budaya yang menekankan kepada proses penanaman harapan dan aturan masyarakat belaka. Motivasi dan kemandirian merupakan tujuan pendidikan dan proses individu merupakan proses pengembangan kemandirian, proses realisasi kedirian, motivasi, proses peragaman, pengembangan, dan perluasan sistem kepribadian yang nantinya akan berdampak pada perolehan hasil belajar individu”³⁶

Dalam pencapaian hasil belajar, kemandirian belajar dan motivasi belajar ternyata tidak bisa dipisahkan. Kemandirian belajar dan motivasi belajar bersama-sama dapat mempengaruhi perolehan hasil belajar yang dicapai oleh seorang siswa. Hal demikian sesuai dengan yang diungkapkan oleh beberapa ahli berikut.

Ali mengungkapkan pendapatnya bahwa “Motivasi, kemandirian dan bimbingan sangat terkait dalam belajar. Dengan adanya motivasi, kemandirian dan bimbingan, kualitas hasil belajar siswa kemungkinan dapat diwujudkan. Siswa yang mempunyai motivasi yang kuat dan jelas, serta mempunyai kesadaran akan belajar mandiri tinggi akan berpengaruh terhadap keberhasilan dalam belajarnya”³⁷

Seperti teori yang dikemukakan Ali di atas, jelas bahwa kemandirian belajar dan motivasi dapat mempengaruhi hasil belajar yang dimiliki oleh siswa.

Demikian pula dengan pendapat yang disampaikan oleh Muhibbinsyah, bahwa:

“Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Selain motivasi belajar untuk meningkatkan hasil belajar yaitu dengan diterapkannya sistem belajar mandiri. Dalam kegiatan belajar siswa dituntut untuk memiliki sikap mandiri artinya siswa perlu memiliki kesadaran,

³⁶ Iwan sugiharto, 2004, *Mengoptimalkan Daya Kerja Otak dengan Berfikir Holistik dan Kreatif*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama).

³⁷ Muhammad Ali, 2004, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta : Bumi Aksara)

kemauan dan motivasi dalam diri siswa untuk melakukan usaha belajar. Dengan adanya sikap mandiri dan motivasi dalam diri siswa maka akan mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa tersebut³⁸

Dari penjelasan beberapa pendapat di atas, kemandirian belajar dan motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang baik akan tercermin dengan memiliki inisiatif dalam kegiatan belajar serta mampu bertanggung jawab dengan segala keputusan yang dibuat. Selain itu, siswa yang memiliki kemandirian dalam belajar akan melakukan segala sesuatunya dengan diri sendiri tanpa bergantung kepada orang lain. Hal tersebut disebabkan karena siswa memiliki kesadaran yang timbul dari dirinya sendiri untuk dapat meningkatkan hasil belajarnya.

D. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan pada deskripsi konseptual dan kerangka teoretik yang telah dikemukakan, maka peneliti merumuskan beberapa hipotesis, yaitu:

1. Kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Artinya, semakin tinggi kemandirian belajar maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa dan sebaliknya semakin rendah kemandirian belajar maka akan semakin rendah hasil belajar siswa.

³⁸ Muhibbinsyah, 2001, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya)

2. Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Artinya, semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi hasil belajar siswa dan sebaliknya semakin rendah motivasi belajar maka akan semakin rendah hasil belajar siswa.
3. Kemandirian belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Artinya, semakin tinggi kemandirian belajar dan motivasi belajar maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Dan sebaliknya semakin rendah kemandirian belajar dan motivasi belajar maka akan semakin rendah hasil belajar siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar, valid) dan reliable (dapat dipercaya dan dapat diandalkan) mengenai: Pengaruh Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada Siswa SMK Mutiara Bangsa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Mutiara Bangsa yang beralamat di Jalan Utama Raya No.2 Cengkareng, Jakarta Barat. Adapun penelitian dilakukan SMK Mutiara Bangsa karena terdapat permasalahan yakni hasil belajar yang rendah.

2. Waktu Penelitian

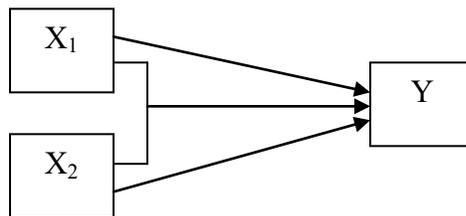
Waktu penelitian berlangsung selama tiga bulan, yaitu mulai dari bulan Oktober hingga bulan Desember 2015. Alasan dilakukan pada waktu tersebut karena waktu tersebut merupakan waktu yang efektif karena dan siswa-siswi SMK Mutiara Bangsa belum memulai kegiatan Ujian Akhir Semester. Selain itu waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melihat hasil belajar Ujian Akhir Semester siswa.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan mengetahui pengaruh tiga variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X_1) kemandirian belajar dan (variabel X_2) motivasi belajar sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikat (variabel Y) adalah hasil belajar sebagai variabel yang dipengaruhi.

Konstelasi hubungan antar variabel



Keterangan:

X_1 : Kemandirian Belajar

X_2 : Motivasi Belajar

Y : Hasil Belajar

→ : Arah Hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambar penelitian yang dilakukan peneliti, dimana kemandirian belajar dan motivasi belajar sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X_1 dan X_2

sedangkan variabel hasil belajar merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol Y.

D. Populasi dan Sampling

“Populasi atau *universe* adalah sebuah wilayah atau tempat objek/subjek yang diteliti, baik orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal lain yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu untuk mendapatkan sebuah informasi”³⁹.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Mutiara Bangsa sebanyak 1207 siswa dengan populasi terjangkaunya adalah seluruh siswa kelas XI AP sebanyak 120 siswa yaitu XI AP 1, XI AP 2, dan XI AP 3 yang masing-masing berjumlah 40 siswa.

Peneliti mengambil sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *proportional random sampling* atau teknik acak proporsional. Menurut Arikunto, “teknik *proportional random sampling* yaitu teknik pengambilan proporsi untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subyek dari setiap strata atau wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dalam masing-masing wilayah”.⁴⁰

Penentuan sampel didasarkan pada tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%. Penentuan banyaknya sampel dari penelitian ini ialah sebanyak 89

³⁹ Edi Riadi, *Metode Statistika Parametrik dan Non Parametrik: Untuk Meneliti Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan*, (Tangerang: PT Pustaka Mandiri, 2014), p.16

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), p.99

siswa kelas XI. Dengan penentuan sampel dianggap bahwa seluruh populasi memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih dan dijadikan sampel penelitian. Sampel acak dipilih berdasarkan nomor urut absen siswa. Dimana dalam pengambilan sampel, peneliti memilih secara acak berdasarkan nomor urut absen siswa.

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Kesalahan (<i>Error</i>) 5%	Taraf Sampel
1	XI AP 1	40	$(40/120) \times 89$	29
2	XI AP 2	40	$(40/120) \times 89$	30
3	XI AP 3	40	$(40/120) \times 89$	30
Jumlah		120		89

Sumber: Data diolah peneliti

Jika dilihat dari tabel diatas terlihat perbedaan antara jumlah XI AP 1 dengan XI AP 2 dan XI AP 3. Hal itu disebabkan karena pada saat penyebaran instrumen jumlah siswa XI AP 1 lebih sedikit yang hadir dibanding kelas lain, sehingga peneliti menentukan untuk membedakan jumlah pengambilan sampel. Selain itu, dengan populasi terjangkau 120 siswa jika dilihat menurut tabel Isaac Michael dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampelnya adalah 89 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa dalam proses belajar yang digunakan guna mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dengan bentuk skor seperti angka maupun huruf melalui pemberian tes dalam beberapa aspek yaitu aspek kognitif, afektif, psikomotorik. Dalam ranah kognitif ini berkaitan pengetahuan atau pemahaman siswa. Sejauh mana siswa mengerti dan memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Sedangkan ranah afektif berkaitan dengan sikap yang tercermin pada siswa saat mengikuti proses belajar. Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan yang dimiliki oleh seorang siswa.

b. Definisi Operasional

Penelitian ini mengukur hasil belajar mata pelajaran Stenografi yang didapatkan melalui data sekunder yaitu dengan melihat nilai Ujian Akhir Semester mata pelajaran Stenografi yang diperoleh dari guru mata pelajaran tersebut.

2. Kemandirian Belajar

a. Definisi Konseptual

Kemandirian belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa, dimana siswa tersebut dapat melakukan segala kegiatannya tanpa mengandalkan orang lain dan penuh dengan inisiatif. Dalam melakukan kegiatannya, siswa yang memiliki kemandirian dalam belajar tidak akan mudah terpengaruh dengan orang lain sehingga ia mengerjakannya dengan kemampuannya sendiri namun tetap dengan penuh tanggung jawab. Siswa yang mandiri memiliki ciri-ciri seperti memiliki tanggung jawab, mengambil inisiatif, memiliki rasa percaya diri, mampu mengatasi masalah. Maka dari itu, sikap mandiri dalam belajar sangatlah dibutuhkan bagi seorang siswa.

b. Definisi Operasional

Kemandirian belajar dalam penelitian ini menggunakan data primer yang didapat melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang berisi butir-butir pertanyaan dengan indikator-indikator seperti memiliki tanggung jawab, mengambil inisiatif, memiliki rasa percaya diri, mampu mengatasi masalah guna mengukur kemandirian belajar siswa.

c. Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kemandirian belajar siswa dengan menggunakan skala *likert* dengan mengacu pada indikator-indikator tertentu guna mengetahui sejauh mana tingkat kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa.

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar

No	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Memiliki tanggung jawab	2,3,8*,9	1,4,5,6,7,10	2,3,9	1,4,5,6,7,10
2	Mengambil inisiatif	11, 13, 17, 18*, 19, 20	12, 14, 15, 16	11, 13, 17, 19, 20	12, 14, 15, 16
3	Memiliki rasa percaya diri	22, 23, 24*, 26, 29, 30	21, 25, 27, 28	22, 23, 26, 29, 30	21, 25, 27, 28
4	Mampu mengatasi masalah	31*, 32, 34, 35	33, 36, 37	32, 34, 35	33, 36, 37

*) Butir pernyataan yang drop

Sumber : Data diolah peneliti

Dalam pengisian setiap butir pertanyaan, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 pilihan jawaban yang telah disediakan. Setiap jawaban memiliki skor antara 1 sampai 5.

Tabel III.3
Skala Penilaian Variabel X₁ (Kemandirian Belajar)

Pilihan Jawaban	Item Positif (+)	Item Negatif (-)
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-kadang (KD)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

Sumber : Data diolah peneliti

d. Validasi Instrumen Kemandirian Belajar

Dalam penyusunan instrumen ini, dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala *Likert* berdasarkan indikator-indikator kemandirian belajar yang telah tertera pada tabel III.2

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh

butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel kemandirian belajar (X_1). Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah diujicobakan kepada 30 siswa kelas XI SMK Mutiara Bangsa Jakarta. Dimana 30 siswa tersebut merupakan siswa yang tidak terpilih dalam pengambilan sampel yang dipilih secara acak. Dari seluruh siswa kelas XI AP yang berjumlah 120 siswa dikurangi 89 siswa berdasarkan tabel *Isaac Michael* dalam penentuan jumlah sampel sehingga tersisa 31 siswa yang dibulatkan menjadi 30 siswa dimana 10 siswa dari XI AP 1, 10 siswa dari XI AP 2, dan 10 siswa dari XI AP 3.

Proses validasi dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrumen yaitu, validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁴¹:

$$r_{it} = \frac{xi \cdot xt}{\sqrt{(\sum xi^2)(\sum xt^2)}}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

⁴¹ Ridwan dan Engkos Achmad Kuncoro, *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 217

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{\text{tabel}} = 0,361$ (Untuk $N = 30$ pada taraf signifikan $0,05$). Apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui butir pernyataan yang drop dan valid. Dari 37 butir pernyataan terdapat 4 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang tersisa adalah 33 pernyataan. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas yakni *alpha cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach*⁴², yaitu:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$: Jumlah varians skor butir

S_t^2 : Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁴³:

⁴² Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008),p.89

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009),p.97

$$S_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_i^2 : Varians butir

$\sum X_i^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

X : Skor yang dimiliki subyek penelitian

n : Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan y sebesar 0,917. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 33 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel kemandirian belajar (X_1).

3. Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah dorongan untuk melakukan kegiatan belajar dan memberikan arah pada dalam belajar sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan adanya motivasi belajar, siswa akan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran. Adapun indikator motivasi belajar

pada penelitian ini adalah tekun menghadapi tugas, memperhatikan materi, memiliki semangat akan tugas yang diberikan, memiliki tujuan belajar.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar dalam penelitian ini menggunakan data primer yang didapat melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang berisi butir-butir pertanyaan dengan indikator-indikator tertentu guna mengukur sejauh mana motivasi belajar yang dimiliki seorang siswa.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur motivasi belajar siswa dengan menggunakan skala *likert* dengan mengacu pada indikator-indikator tertentu guna mengetahui sejauh mana tingkat motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa untuk mencapai tujuan belajarnya.

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Tekun menghadapi tugas	1, 2, 6, 8	3, 4, 7	1, 2, 6, 8	3, 4, 7
2	Memperhatikan materi	8, 12, 13, 14	9, 10, 11*, 15	8, 12, 13, 14	9, 10, 15

3	Memiliki semangat akan tugas yang diberikan	16, 17*, 19, 21	18, 20, 22, 23*, 24	16, 19, 21	18, 20, 22, 24
4	Memiliki tujuan belajar	25, 27, 28, 30	26, 29	25, 27, 28, 30	26, 29

*) *Butir pernyataan yang drop*

Sumber: Data diolah peneliti

Dalam pengisian setiap butir pertanyaan, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 pilihan jawaban yang telah disediakan. Setiap jawaban memiliki skor antara 1 sampai 5.

Tabel III.5
Skala Penilaian Variabel X₂ (Motivasi Belajar)

Pilihan Jawaban	Item Positif (+)	Item Negatif (-)
-----------------	------------------	------------------

Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-kadang (KD)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

Sumber : Data diolah peneliti

d. Validasi Instrumen Motivasi Belajar

Dalam penyusunan instrumen ini, dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala *Likert* berdasarkan indikator-indikator motivasi belajar yang telah tertera pada tabel III.4

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel motivasi belajar (X_2). Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah diujicobakan kepada 30 siswa kelas XI SMK Mutiara Bangsa Jakarta. Dimana 30 siswa tersebut merupakan siswa yang tidak terpilih dalam pengambilan sampel yang dipilih secara acak. Dari seluruh siswa kelas XI AP yang berjumlah 120 siswa dikurangi 89 siswa berdasarkan tabel *Isaac Michael* dalam penentuan jumlah sampel sehingga tersisa 31 siswa yang dibulatkan menjadi 30 siswa dimana 10 siswa dari XI AP 1, 10 siswa dari XI AP 2, dan 10 siswa dari XI AP 3.

Proses validasi dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrumen yaitu, validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁴⁴:

$$r_{it} = \frac{xi \cdot xt}{\sqrt{(\sum xi^2)(\sum xt^2)}}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

⁴⁴ Ridwan dan Engkos Achmad Kuncoro, *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 217

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (Untuk $N = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui butir pernyataan yang drop dan valid. Dari 30 butir pernyataan terdapat 3 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang tersisa adalah 27 pernyataan. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas yakni *alpha cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach*⁴⁵, yaitu:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$: Jumlah varians skor butir

S_t^2 : Varian skor total

⁴⁵ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008),p.89

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁴⁶:

$$S_i^2 = \frac{\sum xi^2(\frac{\sum xi}{n})}{n}$$

Keterangan:

S_i^2 : Varians butir

$\sum X_i^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

X : Skor yang dimiliki subyek penelitian

n : Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan y sebesar 0,875. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 27 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel motivasi belajar (X_2).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang didapat, dilakukan pengujian regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009),p.97

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*.

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi $>0,05$, maka artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $<0,05$, maka artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

b. Uji Linieritas

Regresi linier dibangun berdasarkan asumsi bahwa variabel-variabel yang dianalisis memiliki hubungan linier. Untuk menentukan hubungan linier atau tidak dapat dilakukan dengan ANOVA.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji linieritas dengan ANOVA yaitu:

- a) Jika *deviation from linierity* $> 0,05$ maka mempunyai hubungan linier
- b) Jika *deviation from linierity* $< 0,05$ maka tidak mempunyai hubungan linier

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika $VIF > 10$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika $VIF < 10$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Pada penelitian ini untuk menguji terjadi heterokedastisidas atau tidak dengan menggunakan analisis grafis. Deteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu dalam scatterplot antara variabel dependent dengan residual. Dasar analisis grafis adalah jika adanya pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang

menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka mengidentifikasi tidak terjadinya heterokedastisitas.

Uji statistik dengan Uji Glejser, uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut. Hipotesis awal:

H_0 : tidak ada heterokedastisitas

H_1 : terdapat heterokedastisitas

H_0 diterima bila $T_{tabel} < T_{hitung} < T_{tabel}$ dan H_0 ditolak bila $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $T_{hitung} < T_{tabel}$

Perhitungan dengan menggunakan SPSS, maka kesimpulannya adalah:

$Sig < \alpha$, maka H_0 ditolak

$Sig > \alpha$, maka H_0 diterima.

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linier yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat (hasil belajar)

X_1 = variabel bebas pertama (kemandirian belajar)

X_2 = variabel bebas kedua (motivasi belajar)

a = konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (kemandirian belajar)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (motivasi belajar)

Dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = -b_1X_1 - b_2X_2$$

Koefisien b_1 dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{X_2^2 \sum X_1Y - \sum X_1X_2 \sum X_2Y}{X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1X_2)^2}$$

Koefisien b_2 dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{X_1^2 \sum X_2Y - \sum X_1X_2 \sum X_1Y}{X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1X_2)^2}$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Hipotesis penelitiannya:

1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel kemandirian belajar dan motivasi belajar secara serentak tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel kemandirian belajar dan motivasi belajar secara serentak berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

1) $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$, jadi H_0 diterima.

2) $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, jadi H_0 ditolak.

b. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

1) $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel kemandirian belajar tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

$H_a : b_1 \neq 0$, artinya variabel kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

2) $H_0 : b_2 = 0$, artinya variabel motivasi belajar tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

$H_a : b_2 \neq 0$, artinya variabel motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

1) $T \text{ hitung} \leq T \text{ tabel}$, jadi H_0 diterima.

2) $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$, jadi H_0 ditolak.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

$$R^2 = \frac{\sum (i -)^2}{\sum (Yi -)^2}$$

$$KD = R^2 \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil pengelolaan data yang didapat dari tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu Kemandirian Belajar (X_1), Motivasi Belajar (X_2), dan Hasil Belajar (Y). Skor yang akan disajikan adalah skor yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi.

Berdasarkan jumlah variabel data merujuk pada masalah penelitian, maka deskripsi data dikelompokkan menjadi tiga bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Ketiga bagian tersebut adalah Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar sebagai variabel bebas terhadap Hasil belajar sebagai variabel terikat. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

Data hasil belajar merupakan data sekunder yang diperoleh dengan melihat nilai Ujian Akhir Semester siswa SMK Mutiara Bangsa semester ganjil. Berdasarkan pengolahan data diperoleh skor terendah 52, sedangkan

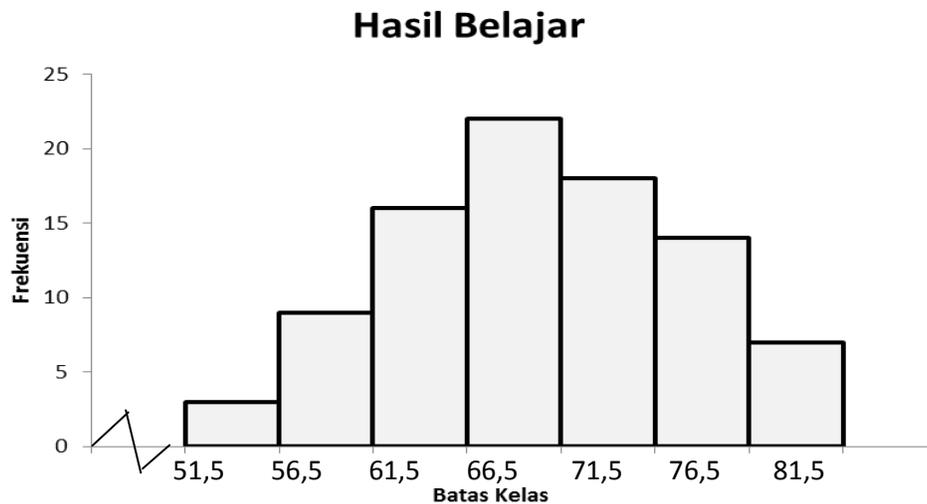
skor tertinggi 86 dan skor rata-rata sebesar 70,43. Varians (S^2) hasil belajar sebesar 57,225 dan simpangan baku 7,565.

Deskripsi data dan distribusi frekuensi data hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini dimana rentang skor adalah 34 dengan banyaknya kelas interval 7 dan panjang kelas 5.

Tabel IV.1
Tabel Distribusi Frekuensi (Hasil Belajar)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolut	Fr. Relative
52 – 56	51.5	56.5	3	3%
57 – 61	56.5	61.5	9	10%
62 – 66	61.5	66.5	16	18%
67 – 71	66.5	71.5	22	25%
72 – 76	71.5	76.5	18	20%
77 – 81	76.5	81.5	14	16%
82 – 86	81.5	86.5	7	8%
			89	100%

Dari tabel distribusi variabel Y di atas, maka dapat dibuat grafik histogram Hasil Belajar sebagai berikut:



Gambar IV. 1
Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar (Y)

Jika diasumsikan, skor tertinggi hasil belajar pada siswa adalah 100. Maka dibandingkan dengan nilai Ujian Akhir Semester pada siswa SMK Mutiara Bangsa Jakarta sebesar 70,43, nilai ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada posisi tinggi (jika data dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu rendah dengan rentang nilai 0 – 33, kelompok nilai sedang 34 – 67, dan kelompok tinggi 68-100). Sebanyak 61 responden atau sebesar 69% berada pada kategori hasil belajar tinggi dan sisanya 28 responden atau sebesar 31% berada pada kategori hasil belajar sedang. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran.

2. Kemandirian Belajar

Data kemandirian belajar diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian berupa kuesioner yang diisi oleh 89 siswa dari kelas XI SMK Mutiara Bangsa sebagai responden.

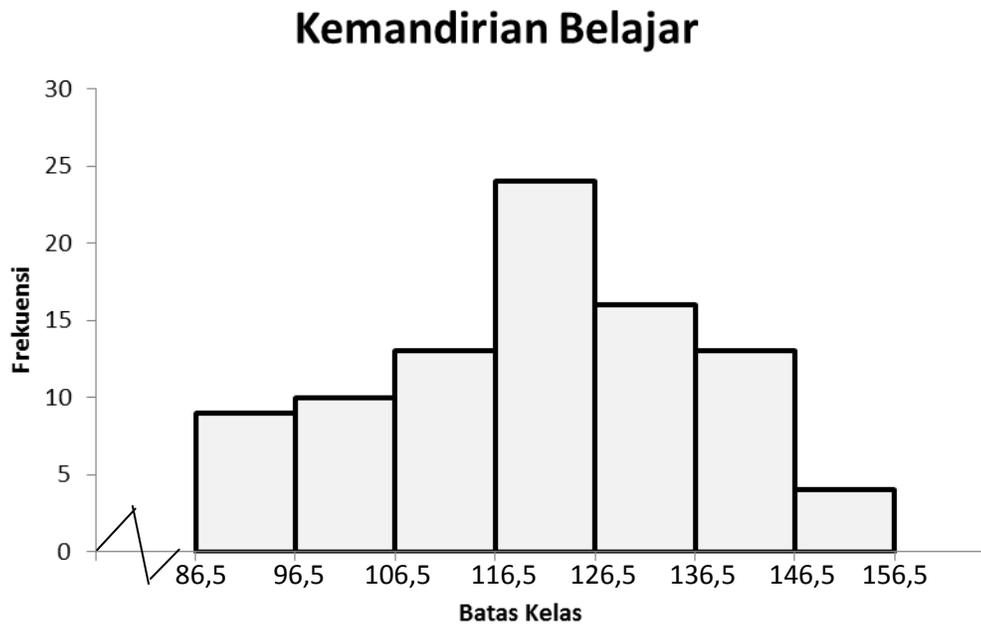
Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh skor terendah 87 dan skor tertinggi 156, dan rata-rata skor variabel kemandirian belajar adalah 120,85. Varians (S^2) sebesar 279,990 dan Simpangan baku (S) sebesar 16,733.

Distribusi frekuensi data kemandirian belajar dapat dilihat pada tabel IV.2, dimana rentang skor sebanyak 69, banyaknya kelas interval 7 dan panjang kelas 10.

Tabel IV. 2
Tabel Disribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar (X_1)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolut	Fr. Relative
87 – 96	86.5	96.5	9	10%
97 – 106	96.5	106.5	10	11%
107 - 116	106.5	116.5	13	15%
117 - 126	116.5	126.5	24	27%
127 - 136	126.5	136.5	16	18%
137 - 146	136.5	146.5	13	15%
147 - 156	146.5	156.5	4	4%
			89	100%

Berdasarkan tabel IV.2, dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel kemandirian belajar terletak pada interval ke-4 yaitu antara 117-126 dengan frekuensi relatifnya sebesar 27%. Sementara frekuensi terendahnya yaitu terletak pada interval kelas ke-7 yaitu antara 147-156 dengan frekuensi relatif sebesar 4%. Untuk mempermudah penafsiran data frekuensi absolut kemandirian belajar, maka data ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar IV.2
Grafik Histogram Variabel Kemandirian Belajar (X_1)

Jika diasumsikan, skor tertinggi kemandirian belajar adalah 165 (banyaknya instrument yaitu 33 dikali skor tertinggi jawaban responden yaitu 5). Maka jika dibandingkan dengan nilai rata-rata kemandirian belajar sebesar 120,85, nilai ini menunjukkan bahwa rata-rata kemandirian belajar pada posisi tinggi (jika data dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu rendah dengan rentang nilai 33 – 76, kelompok nilai sedang 77-120, dan kelompok tinggi 121-164). Sebanyak 40 responden atau sebesar 45%, berada pada kategori kemandirian belajar yang sedang, sebanyak 49 responden atau sebesar 55% berada pada kategori kemandirian belajar yang tinggi. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran.

Untuk memperoleh gambaran detail data variabel kemandirian belajar, dilakukan analisis deskriptif data berdasarkan indikator. Kemudian data kemandirian belajar berdasarkan rata-rata indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 3
Skor Indikator Kemandirian Belajar (X_1)

Indikator	N	Total Skor	Mean	Presentase
Memiliki tanggung jawab	9	2870	318.889	24%
Mengambil inisiatif	9	2945	327.222	25%
Memiliki rasa percaya diri	9	3005	333.889	26%
Mampu mengatasi masalah	6	1936	322.667	25%
Total	33	10756	1302.67	100%

Berdasarkan rata-rata hitung skor indikator kemandirian belajar di atas, dapat diketahui kemandirian belajar yang paling tinggi adalah pada indikator memiliki rasa percaya diri yaitu sebesar 26%. Sedangkan indikator kemandirian belajar yang paling rendah adalah memiliki tanggung jawab yaitu sebesar 24%.

3. Motivasi Belajar

Data motivasi belajar diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian berupa kuesioner yang diisi oleh 89 siswa dari kelas XI SMK Mutiara Bangsa sebagai responden.

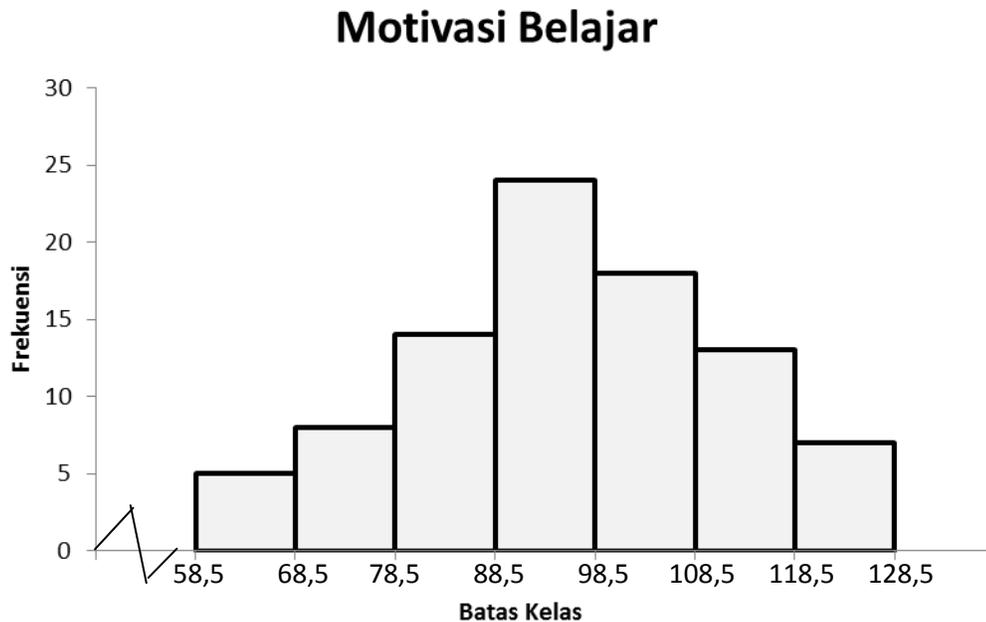
Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh skor terendah 59 dan skor tertinggi 128, dan rata-rata skor variabel motivasi belajar adalah 96,26. Varians (S^2) sebesar 248,898 dan Simpangan baku (S) sebesar 15,777.

Distribusi frekuensi data motivasi belajar dapat dilihat pada tabel IV.5, dimana rentang skor sebanyak 69, banyaknya kelas interval 7 dan panjang kelas 10.

Tabel IV.4
Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (X_2)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolut	Fr. Relative
59 – 68	58.5	68.5	5	6%
69 – 78	68.5	78.5	8	9%
79 – 88	78.5	88.5	14	16%
89 – 98	88.5	98.5	24	27%
99 – 108	98.5	108.5	18	20%
109 – 118	108.5	118.5	13	15%
119 – 128	118.5	128.5	7	8%
			89	94.38%

Berdasarkan tabel IV.5, dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel motivasi belajar terletak pada interval ke-4 yaitu antara 89 – 98 dengan frekuensi relatifnya sebesar 27%. Sementara frekuensi terendahnya yaitu terletak pada interval kelas ke-1 yaitu antara 59 - 68 dengan frekuensi relatif sebesar 6%. Untuk mempermudah penafsiran data frekuensi absolut motivasi belajar, maka data ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar IV.3
Grafik Histogram Variabel Motivasi Belajar (X_2)

Jika diasumsikan, skor tertinggi motivasi belajar adalah 135 (banyaknya instrument yaitu 27 dikali skor tertinggi jawaban responden yaitu 5). Maka jika dibandingkan dengan nilai rata-rata motivasi belajar sebesar 96,26, nilai ini menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar pada posisi sedang (jika data dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu rendah dengan rentang nilai 27 - 62, kelompok nilai sedang 63 - 98, dan kelompok tinggi 99 - 134). Sebanyak 49 responden atau sebesar 55%, berada pada kategori motivasi belajar yang sedang, sebanyak 38 responden atau sebesar 43% berada pada kategori motivasi belajar yang tinggi dan sisanya 2 responden atau 2% berada pada kategori motivasi belajar yang rendah. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran.

Untuk memperoleh gambaran detail data variabel motivasi belajar, dilakukan analisis deskriptif data berdasarkan indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.5
Skor Indikator Motivasi Belajar (X_2)

Indikator	N	Total Skor	Mean	Presentase
Tekun menghadapi tugas	7	2250	321.429	25%
Memperhatikan materi	7	2060	294.286	23%
Memiliki semangat akan tugas yang diberikan	7	2371	338.714	27%
Memiliki tujuan belajar	6	1886	314.333	25%
Total	27	8567	1268.76	100%

Berdasarkan rata-rata hitung skor indikator motivasi belajar di atas, dapat diketahui indikator motivasi belajar yang paling tinggi adalah pada indikator memiliki semangat akan tugas yang diberikan yaitu sebesar 27%. Sedangkan indikator motivasi belajar yang paling rendah adalah memperhatikan materi yaitu sebesar 23%.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini

menggunakan uji *kolmogrov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal. Hasil output perhitungan uji normalitas *kolmogrov-smirnov* menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel IV.6
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil Belajar	Kemandirian Belajar	Motivasi Belajar
N		89	89	89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	70.43	120.85	96.26
	Std. Deviation	7.565	16.733	15.777
	Most Extreme Differences	Absolute	.084	.073
	Positive	.084	.073	.054
	Negative	-.078	-.064	-.043
Test Statistic		.084	.073	.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.159 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

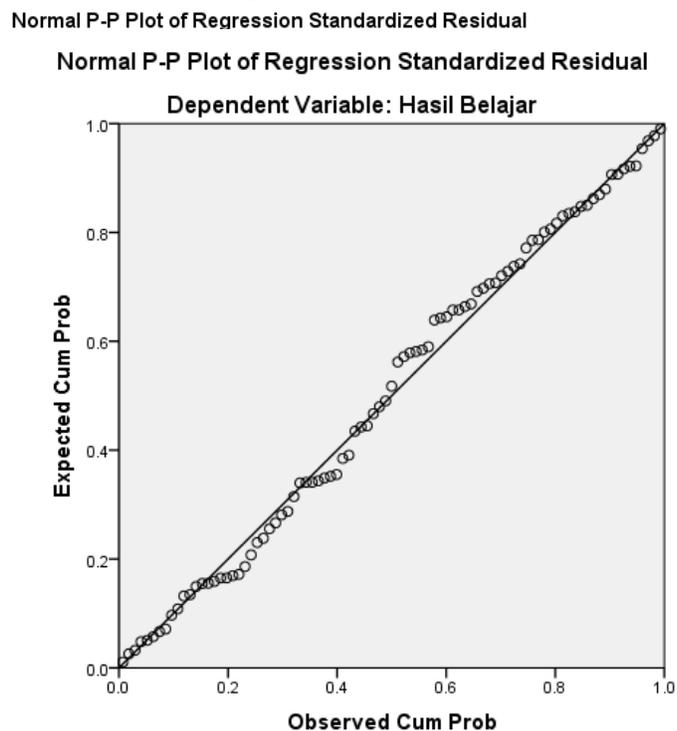
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat diketahui signifikansi nilai hasil belajar (Y) sebesar 0,159, kemandirian belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) memiliki nilai signifikansi 0,200 yang semuanya lebih dari 0,05 maka data H_0 diterima artinya data berdistribusi normal. Dengan demikian dalam penelitian ini dapat digunakan dalam analisis selanjutnya dengan menggunakan statistik.

Selain menggunakan *kolmogrov-smirnov*, uji normalitas juga dapat dilihat melalui *normal probability plot*, kriteria pengujiannya yaitu jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka H_0 ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal. Berikut hasil output yang berupa plot uji normalitas menggunakan program SPSS.

Gambar IV.4
Hasil Output Uji Normalitas



Dari gambar di atas dapat diketahui data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan H_0

diterima, artinya data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linieritas

Pengujian linearitas dapat dilihat dari hasil output *Test Of Linearity* pada taraf signifikansi 0.05 pada SPSS 22

Tabel IV.7
Hasil Uji Linieritas X_1 dengan Y
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar *	Between Groups	(Combined)	3243.109	47	69.002	1.578	.069
Kemandirian Belajar	Groups	Linearity	1642.484	1	1642.484	37.565	.000
		Deviation from Linearity	1600.625	46	34.796	.796	.775
Within Groups			1792.667	41	43.724		
Total			5035.775	88			

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* 0,775. Karena signifikansi lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak artinya kemandirian belajar dengan hasil belajar mempunyai pengaruh yang linier.

Tabel IV.8
Hasil Uji Linieritas X_2 dengan Y
ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig .
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	3272.442	48	68.176	1.547	.080
Between Groups	1004.325	1	1004.325	22.782	.000
Deviation from Linearity	2268.117	47	48.258	1.095	.387
Within Groups	1763.333	40	44.083		
Total	5035.775	88			

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *deviation from linearity* sebesar 0,387. Karena signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Artinya, antara motivasi belajar dengan hasil belajar mempunyai hubungan yang linier.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan yang linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

Tabel IV.9
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kemandirian Belajar	.948	1.055
Motivasi Belajar	.948	1.055

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* sebesar 1,055 yang berarti kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak ditemukan masalah multikolinieritas.

b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari varian dari residual untuk semua model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heterokedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat digunakan uji *Glejser* dengan mengabsolutkan nilai residual dan melihat pola nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Tabel IV.10
Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.857	2.884		2.031	.045
Kemandirian Belajar	-.015	.021	-.080	-.725	.470
Motivasi Belajar	.007	.022	.037	.331	.741

a. Dependent Variable: RES2

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi kemandirian belajar (X_1) sebesar $0,470 > 0,05$ dan signifikansi motivasi belajar (X_2) sebesar $0,741 > 0,05$. Karena nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$ maka H_0 diterima artinya dalam model regresi tidak ditemukan adanya masalah heterokedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Tabel IV.11
Hasil Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.012	5.292		5.293	.000
	Kemandirian Belajar	.224	.038	.495	5.923	.000
	Motivasi Belajar	.160	.040	.333	3.990	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Nilai-nilai untuk persamaan regresi dapat dilihat pada tabel di atas sehingga dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 28,012 + 0,224 X_1 + 0,160 X_2$$

Pada tabel koefisien di atas, nilai konstanta sebesar 28,012, artinya jika kemandirian belajar dan motivasi belajar nilainya 0, maka hasil belajar nilainya adalah 28,012.

Nilai koefisien (b_1) sebesar 0,224 artinya jika kemandirian belajar mengalami kenaikan 1 poin dengan motivasi belajar nilainya tetap, maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,224 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar, semakin tinggi kemandirian belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar.

Nilai koefisien (b_2) sebesar 0,160 artinya jika motivasi belajar mengalami kenaikan 1 poin dan kemandirian belajar nilainya tetap, maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,160 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar, semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi hasil belajar.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Di bawah ini disajikan hasil perhitungan Uji F dengan menggunakan SPSS, yaitu sebagai berikut:

Tabel IV. 12
Tabel Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2172.463	2	1086.232	32.625	.000 ^b
	Residual	2863.312	86	33.294		
	Total	5035.775	88			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar

Berdasarkan tabel di atas, F_{hitung} sebesar 32,625 sedangkan besarnya F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 5% atau 0,05

$df_1=k-1$ atau $3-1=2$, dan $df_2=n-k-1$ atau $89-2-1=86$ didapat F_{tabel} adalah 3,10.

Dapat diketahui bahwa $F_{hitung} 32,625 > F_{tabel} 3,10$ artinya H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan kemandirian belajar dan motivasi belajar secara serentak berpengaruh terhadap hasil belajar.

b. Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Tabel IV. 13
Tabel Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.012	5.292		5.293	.000
Kemandirian Belajar	.224	.038	.495	5.923	.000
Motivasi Belajar	.160	.040	.333	3.990	.000

Uji t dapat dilihat dalam tabel di atas, berdasarkan hasil output tersebut diperoleh t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 5% atau 0,05 dengan $df = n-k-1$ atau $89-2-1= 86$, maka didapat t_{tabel} sebesar 1,666.

Dapat diketahui bahwa t_{hitung} dari kemandirian belajar $5,923 > t_{tabel}$ 1,666 jadi H_0 ditolak, dapat diambil kesimpulan yaitu kemandirian belajar mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar.

Selain itu, berdasarkan hasil output di atas dapat diketahui bahwa t_{hitung} dari motivasi belajar $3,990 > t_{tabel}$ 1,666 jadi H_0 ditolak, dapat diambil kesimpulan yaitu motivasi belajar mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar.

5. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu model menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel IV. 14
Tabel Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.657 ^a	.431	.418	5.770

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai R^2 adalah 0,431. Jadi, kemampuan dari variabel kemandirian belajar dan motivasi belajar untuk menjelaskan hasil belajar secara stimulan yaitu 43,1% sedangkan sisanya 56,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis model korelasi koefisien determinasi antara kemandirian belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar dan motivasi belajar berpengaruh dengan hasil belajar dengan tingkat korelasi 43,1%.

Dapat diketahui bahwa t_{hitung} dari kemandirian belajar $5,923 > t_{tabel} 1,666$ jadi H_0 ditolak, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kemandirian belajar mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar, artinya semakin tinggi kemandirian belajar maka semakin tinggi hasil belajar, begitu juga sebaliknya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil hipotesis H_1 yaitu terdapat pengaruh positif antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar terbukti benar pada 89 siswa kelas XI AP yang dijadikan sebagai sampel pada siswa SMK Mutiara Bangsa Jakarta.

Selain itu, berdasarkan hasil perhitungan Uji t dapat diketahui bahwa t_{hitung} dari motivasi belajar $3,990 > t_{tabel} 1,666$ jadi H_0 ditolak, sehingga dapat diambil kesimpulan yaitu motivasi belajar mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar, artinya semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi hasil belajar. Pengaruh antara motivasi belajar dengan hasil belajar adalah positif signifikan, artinya hipotesis H_2 yaitu terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar terbukti benar pada 89 siswa kelas XI AP yang dijadikan sebagai sampel pada siswa SMK Mutiara Bangsa Jakarta. Sedangkan dapat diketahui juga $F_{hitung} 32,625 > F_{tabel} 3,10$ artinya H_0 ditolak,

sehingga dapat disimpulkan kemandirian belajar dan motivasi belajar secara serentak berpengaruh terhadap hasil belajar, artinya hipotesis ke-3 yaitu terdapat pengaruh antara kemandirian belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar terbukti benar pada 89 siswa SMK Mutiara Bangsa Jakarta.

Hal ini dapat menjadi perhatian pihak sekolah terutama guru untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswanya di sekolah. Dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya guru dapat menanamkan kemandirian belajar kepada siswanya. Guru dapat menanamkan dan mengajarkan siswa untuk dapat memiliki inisiatif, tanggung jawab dan agar siswa tidak bergantung kepada orang lain dalam proses belajar mereka masing-masing.

Selain itu, pihak sekolah hendaknya dapat memberikan motivasi terhadap siswa di sekolah. Karena dengan adanya motivasi belajar yang dimiliki seorang siswa sangat memiliki pengaruh terhadap proses belajar siswa. Terutama terkait dengan ketekunan dan semangat terhadap tugas yang diberikan serta tujuan belajar yang dimiliki oleh siswa. Hal-hal tersebut sangat memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada kebenaran yang mutlak, sehingga tidak menutup kemungkinan dilakukannya

penelitian lanjutan. Hal ini disebabkan oleh masih terdapatnya banyak keterbatasan dalam penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan data yang peneliti miliki hanya pada data yang dimiliki oleh SMK Mutiara Bangsa Jakarta. Sehingga tidak dapat digeneralisasikan di sekolah lainnya.
2. Keterbatasan referensi yang peneliti miliki terbatas hanya kepada buku-buku yang dimiliki oleh perpustakaan Universitas Negeri Jakarta.
3. Keterbatasan waktu, tenaga dan biaya dalam menyelesaikan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa SMK Mutiara Bangsa Jakarta, maka dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif kemandirian belajar terhadap hasil belajar dibuktikan dengan uji t yang menghasilkan $t_{hitung} (5,923) > t_{tabel}(1,666)$. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kemandirian belajar, maka semakin tinggi hasil belajar, dan sebaliknya. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,431 juga menunjukkan bahwa variasi kemandirian belajar dan motivasi belajar menentukan variasi hasil belajar sebesar 43,1%.
2. Terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar dibuktikan dengan uji t yang menghasilkan $t_{hitung} (3,990) > t_{tabel}(1,666)$. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar, maka semakin tinggi hasil belajar, dan sebaliknya. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,431 juga menunjukkan bahwa variasi kemandirian belajar dan motivasi belajar menentukan variasi hasil belajar sebesar 43,1%.
3. Terdapat pengaruh positif kemandirian belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar dibuktikan dengan uji F yang menunjukkan $F_{hitung} 32,625 > F_{tabel} 3,10$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar

0,431 juga menunjukkan bahwa variasi kemandirian belajar dan motivasi belajar menentukan variasi hasil belajar sebesar 43,1%. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kemandirian belajar dan motivasi belajar, maka semakin tinggi hasil belajar, dan sebaliknya.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat pengaruh kemandirian belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada siswa SMK Mutiara Bangsa Jakarta. Hal tersebut membuktikan bahwa kemandirian belajar dan motivasi belajar merupakan faktor yang menentukan hasil belajar. Implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Sebelum diadakan penelitian ini, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa sangatlah rendah. Dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan hasil belajar dibawah kriteria ketuntasan minimal. Hal tersebut dikarenakan masih rendahnya kemandirian belajar yang dimiliki siswa. Setelah diadakannya penelitian ini, dapat diketahui bahwa dalam meningkatkan hasil belajar melalui kemandirian belajar dapat dilakukan dengan memiliki tanggung jawab, mengambil inisiatif, memiliki rasa percaya diri, dan mampu mengatasi masalah yang terjadi dalam kegiatan belajar. Sehingga dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar melalui indikator tersebut guna meningkatkan hasil belajar.

2. Selain itu, sebelum penelitian ini dilakukan, hasil belajar siswa rendah juga dikarenakan rendahnya motivasi belajar yang dimiliki siswa. Sehingga dengan melihat penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa dalam meningkatkan hasil belajar melalui motivasi belajar dapat dilakukan dengan cara tekun dalam menghadapi tugas, memperhatikan materi, memiliki semangat akan tugas yang diberikan, memiliki tujuan belajar yang diinginkan oleh siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan mengetahui akan pentingnya hasil belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya di sekolah.
- b. Siswa diharapkan mampu menjaga dan meningkatkan kemandirian belajar, terutama meningkatkan rasa tanggung jawab pada dirinya guna mencapai hasil belajar yang tinggi
- c. Siswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi dalam diri terutama dalam memfokuskan perhatiannya pada materi yang disampaikan guru

2. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan dapat melakukan pengawasan terhadap siswa guna meningkatkan hasil belajar siswa.

- b. Guru diharapkan memberikan pembelajaran-pembelajaran yang variatif guna meningkatkan kepercayaan diri yang dimiliki oleh siswa.
 - c. Guru diharapkan memberikan motivasi bagi siswa di setiap pertemuan agar menjadi siswa yang optimis dan tidak mudah menyerah serta yakin dalam menghadapi masalah dan kesulitan belajar.
 - d. Guru diharapkan memberikan motivasi bagi siswa pada kegiatan belajar mengajar agar siswa fokus dengan materi yang disampaikan.
3. Bagi Sekolah
- a. Sekolah diharapkan dapat mengadakan kegiatan yang melibatkan siswa-siswi guna meningkatkan motivasi belajarnya.
 - b. Sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas untuk menunjang tingkat kemandirian belajar siswa dan motivasi belajar siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan kemandirian belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambah objek penelitian maupun variabel lain yang sekiranya dapat lebih bervariasi dan beragam, dengan demikian kesimpulan yang diperoleh lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003, *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ali, Muhammad. 2004. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Basri, Hasan. 2011. *Kapita Seleкта Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Busnawir dan Suherna, 2006. *Pengaruh Penilaian Berbasis Portofolio terhadap Hasil Belajar Matematika dengan Mempertimbangkan Kemandirian Belajar Siswa, Eksperimen pada Siswa SMP Negeri 44 Jaktim*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No.060, Tahun ke-12
- Cecil Hiltrimartin dan Nyimas Aisyah, 2003. *Peningkatan Kemampuan Belajar Mandiri Mahasiswa Melalui Pemberian Tugas Secara Berkelompok*, Forum Kependidikan, Vol. 23, No.1
- Dalyono, 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Asdi Mahajaty
- Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. 2008. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, Jakarta: Grasindo
- Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Drost. 2006. *Sekolah: Mengajar atau Mendidik?*. Yogyakarta: Kanisius
- Esti, Sri. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- Gie, 2000. *Kemajuan Studi*. Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Grafika

- Koster, Wayan. 2000. *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa SLTP Negeri di Jakarta*, Mimbar Pendidikan, No. 2, Tahun XIX
- Muhibbinsyah, 2001, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nashar, 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press
- Nasution, 2004. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwanto. 2007. *Pengaruh Konsekuensi Perilaku dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No. 069, Tahun ke 13
- Riadi, Edi. 2014. *Metode Statistika Parametrik dan Non Parametrik: Untuk Meneliti Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan*. Tangerang: PT Pustaka Mandiri
- Ridwan dan Engkos Achmad Kuncoro, 2011. *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis*, Bandung: Alfabeta
- Ritonga, Rizali. *Redesain Kurikulum SMK* (<http://lampost.co/berita/redesain-kurikulum-smk>), diakses pada 10 Desember 2015, Pukul 20.05 WIB
- Rivai, Veithzal. 2004. *Upaya upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kepemimpinan Peserta Diklat Spama Survei di Diklat Departemen Kesehatan*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No. 040 Tahun ke 9
- Sardiman, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali
- Schaeffer, Charles. 2000. *Bagaimana Membimbing Anak Secara Efektif Terjemahan Tsuman Sirait*. Jakarta: Resto Agung
- Sudjana, Nana. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugianto, Dwi. 2002. *Peran Ayah dalam Kemandirian Siswa Untuk Mencapai Prestasi Belajar yang Tinggi*, Buletin Pelangi Pendidikan, Vol.5, No.2
- Sugiharto, Iwan. 2004. *Mengoptimalkan Daya Kerja Otak dengan Berfikir Holistik dan Kreatif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Syah, 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Uno, Hamzah B. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Yamin, Martinis. 2013. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Referensi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003, *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ali, Muhammad. 2004. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Basri, Hasan. 2011. *Kapita Selektta Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Busnawir dan Suherna, 2006. *Pengaruh Penilaian Berbasis Portofolio terhadap Hasil Belajar Matematika dengan Mempertimbangkan Kemandirian Belajar Siswa, Eksperimen pada Siswa SMP Negeri 44 Jaktim*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No.060, Tahun ke-12
- Cecil Hiltrimartin dan Nyimas Aisyah, 2003. *Peningkatan Kemampuan Belajar Mandiri Mahasiswa Melalui Pemberian Tugas Secara Berkelompok*, Forum Kependidikan, Vol. 23, No.1
- Dalyono, 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Asdi Mahajatya
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. 2008. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, Jakarta: Grasindo
- Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Drost. 2006. *Sekolah: Mengajar atau Mendidik?*. Yogyakarta: Kanisius
- Esti, Sri. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- Gie, 2000. *Kemajuan Studi*. Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Grafika

- Koster, Wayan. 2000. *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa SLTP Negeri di Jakarta*, Mimbar Pendidikan, No. 2, Tahun XIX
- Muhibbinsyah, 2001, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nashar, 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press
- Nasution, 2004. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwanto. 2007. *Pengaruh Konsekuensi Perilaku dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No. 069, Tahun ke 13
- Riadi, Edi. 2014. *Metode Statistika Parametrik dan Non Parametrik: Untuk Meneliti Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan*. Tangerang: PT Pustaka Mandiri
- Ridwan dan Engkos Achmad Kuncoro, 2011. *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis*, Bandung: Alfabeta
- Ritonga, Rizali. *Redesain Kurikulum SMK* (<http://lampost.co/berita/redesain-kurikulum-smk>), diakses pada 10 Desember 2015, Pukul 20.05 WIB
- Rivai, Veithzal. 2004. *Upaya upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kepemimpinan Peserta Diklat Spama Survei di Diklat Departemen Kesehatan*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No. 040 Tahun ke 9
- Sardiman, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali
- Schaeffer, Charles. 2000. *Bagaimana Membimbing Anak Secara Efektif Terjemahan Tsuman Sirait*. Jakarta: Resto Agung
- Sudjana, Nana. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugianto, Dwi. 2002. *Peran Ayah dalam Kemandirian Siswa Untuk Mencapai Prestasi Belajar yang Tinggi*, Buletin Pelangi Pendidikan, Vol.5, No.2
- Sugiharto, Iwan. 2004. *Mengoptimalkan Daya Kerja Otak dengan Berfikir Holistik dan Kreatif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Syah, 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Uno, Hamzah B. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Yamin, Martinis. 2013. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Referensi

Lampiran 1



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3803/UN39.12/KM/2015
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
Untuk Penulisan Skripsi

16 Desember 2015

Yth. Kepala SMK Mutiara Bangsa
Al-Huda Islamic Education Center Metropolitan
Jl. Utama Raya No. 2, Cengkareng
Jakarta 11730

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Dwi Lestari
Nomor Registrasi : 8105112203
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085779426826

Dengan ini kami mohon diberikan izin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul:

"Pengaruh Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pada Siswa di SMK Mutiara Bangsa Jakarta"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administras



Drs. Syaifulah
NIP. 195702161984031001

Lampiran 2



**AL-HUDA ISLAMIC EDUCATION CENTER METROPOLITAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK MUTIARA BANGSA**
Bisnis Manajemen & Teknik Komputer Jaringan (Terakreditasi A)

Jl. Utama Raya No. 2 Cengkareng, Jakarta Barat 11730 Telp. : (021) 6198595, 5441722 - E-mail : aiecm@yahoo.com

SURAT KETERANGAN RISET
No. 007/SMK-MB/AIECM/I/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ACHMAD, M.Pd**
Jabatan : Kepala SMK Mutiara Bangsa
Menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : **Dwi Lestari**
No. Registrasi : **8105112203**
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Berdasarkan surat permohonan riset No. 3803/UN39.12/KM/2015 tanggal, 16 Desember 2015, bahwa yang bersangkutan telah mengadakan riset di SMK Mutiara Bangsa mulai dari tanggal, 16 Desember 2015 sampai dengan tanggal, 16 Januari 2016.

Demikian surat, keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 18 Januari 2016

Kepala SMK Mutiara Bangsa



Lampiran 3

KUESIONER UJI COBA KEMANDIRIAN BELAJAR**Identitas Responden :**

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan benar
2. Jawablah pernyataan di bawah ini sesuai pendapat anda dengan menggunakan tanda cek (✓) pada lima alternatif jawaban yang telah disediakan yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP)
3. Tidak ada jawaban salah atau benar

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
	Memiliki tanggung jawab					
1	Saya belajar secara terpaksa					
2	Saya rajin belajar saat di rumah					
3	Saya berani menyampaikan pendapat ketika diskusi kelompok di kelas					
4	Saya mengobrol saat belajar di kelas					
5	Saya membolos saat diberikan banyak pekerjaan rumah					
6	Saya lebih mempercayai pendapat teman					

7	Saya mengandalkan teman dalam tugas kelompok					
8	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu					
9	Saya mencatat pelajaran secara lengkap					
10	Saya mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah					
	Mengambil inisiatif					
11	Saya belajar secara rutin tanpa ada yang menyuruh					
12	Saya malas mengulang pelajaran yang sudah dipelajari di sekolah					
13	Saya tetap belajar di kelas walau guru tidak masuk kelas					
14	Saya mengabaikan materi untuk besok					
15	Saya hanya akan mencatat materi jika diperintah oleh guru					
16	Saya malas belajar di malam hari					
17	Saya memiliki jadwal belajar					
18	Saya menyiapkan peralatan belajar dan modul sebelum memulai pelajaran					
19	Saya mengerjakan soal-soal latihan saat waktu luang					
20	Saya berusaha mencari sumber referensi untuk menambah pemahaman terhadap materi					
	Memiliki rasa percaya diri					
21	Saya tidak bisa mengungkapkan pendapat dalam kegiatan kelompok					
22	Saya terlibat aktif dalam kegiatan kelompok					

23	Saya menanyakan materi yang belum saya pahami kepada teman atau guru					
24	Saya mengerjakan semua tugas yang diberikan guru					
25	Saya malu menjawab pertanyaan yang diberikan guru					
26	Saya mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain					
27	Saya malu nilai yang saya peroleh lebih rendah dari teman-teman saya					
28	Saya melihat buku saat ulangan					
29	Saya yakin dapat mengerjakan tugas hingga selesai					
30	Saya puas dengan nilai yang saya peroleh					
	Mampu mengatasi masalah					
31	Saya ikut aktif mencari sumber referensi dalam pemecahan masalah kelompok					
32	Saya belajar terus-menerus untuk mendapatkan nilai yang maksimal					
33	Saya belajar sambil menonton televisi					
34	Saya lebih mudah memahami materi pelajaran di tempat yang tenang					
35	Saat saya bingung saya tetap mencoba belajar					
36	Saya sulit fokus saat belajar					
37	Saya berhenti belajar karena pelajaran tersebut sulit					

Lampiran 4

KUESIONER FINAL KEMANDIRIAN BELAJAR**Identitas Responden :**

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan benar
2. Jawablah pernyataan di bawah ini sesuai pendapat anda dengan menggunakan tanda cek (✓) pada lima alternatif jawaban yang telah disediakan yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP)
3. Tidak ada jawaban salah atau benar

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
	Memiliki tanggung jawab					
1	Saya belajar secara terpaksa					
2	Saya rajin belajar saat di rumah					
3	Saya berani menyampaikan pendapat ketika diskusi kelompok di kelas					
4	Saya mengobrol saat belajar di kelas					
5	Saya membolos saat diberikan banyak pekerjaan rumah					
6	Saya lebih mempercayai pendapat teman					

7	Saya mengandalkan teman dalam tugas kelompok					
8	Saya mencatat pelajaran secara lengkap					
9	Saya mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah					
	Mengambil inisiatif					
10	Saya belajar secara rutin tanpa ada yang menyuruh					
11	Saya malas mengulang pelajaran yang sudah dipelajari di sekolah					
12	Saya tetap belajar di kelas walau guru tidak masuk kelas					
13	Saya mengabaikan materi untuk besok					
14	Saya hanya akan mencatat materi jika diperintah oleh guru					
15	Saya malas belajar di malam hari					
16	Saya memiliki jadwal belajar					
17	Saya mengerjakan soal-soal latihan saat waktu luang					
18	Saya berusaha mencari sumber referensi untuk menambah pemahaman terhadap materi					
	Memiliki rasa percaya diri					
19	Saya tidak bisa mengungkapkan pendapat dalam kegiatan kelompok					
20	Saya terlibat aktif dalam kegiatan kelompok					
21	Saya menanyakan materi yang belum saya pahami kepada teman atau guru					
22	Saya malu menjawab pertanyaan yang					

	diberikan guru					
23	Saya mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain					
24	Saya malu nilai yang saya peroleh lebih rendah dari teman-teman saya					
25	Saya melihat buku saat ulangan					
26	Saya yakin dapat mengerjakan tugas hingga selesai					
27	Saya puas dengan nilai yang saya peroleh					
	Mampu mengatasi masalah					
28	Saya belajar terus-menerus untuk mendapatkan nilai yang maksimal					
29	Saya belajar sambil menonton televisi					
30	Saya lebih mudah memahami materi pelajaran di tempat yang tenang					
31	Saat saya bingung saya tetap mencoba belajar					
32	Saya sulit fokus saat belajar					
33	Saya berhenti belajar karena pelajaran tersebut sulit					

Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total

Variabel X1 Kemandirian Belajar

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X.X_t$	Σx^2	$\Sigma x.x_t$	Σx_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	113	453	15636	27.37	256.70	9644.70	0.500	0.361	Valid
2	115	469	15938	28.17	286.50	9644.70	0.550	0.361	Valid
3	108	426	15039	37.20	340.20	9644.70	0.568	0.361	Valid
4	121	523	16777	34.97	308.90	9644.70	0.532	0.361	Valid
5	115	469	15958	28.17	306.50	9644.70	0.588	0.361	Valid
6	111	443	15376	32.30	268.90	9644.70	0.482	0.361	Valid
7	114	466	15797	32.80	281.60	9644.70	0.501	0.361	Valid
8	114	454	15642	20.80	126.60	9644.70	0.283	0.361	Drop
9	125	545	17231	24.17	218.50	9644.70	0.453	0.361	Valid
10	107	413	14832	31.37	269.30	9644.70	0.490	0.361	Valid
11	120	508	16591	28.00	259.00	9644.70	0.498	0.361	Valid
12	110	448	15285	44.67	314.00	9644.70	0.478	0.361	Valid
13	110	428	15311	24.67	340.00	9644.70	0.697	0.361	Valid
14	109	431	15094	34.97	259.10	9644.70	0.446	0.361	Valid
15	115	471	15970	30.17	318.50	9644.70	0.590	0.361	Valid
16	114	454	15737	20.80	221.60	9644.70	0.495	0.361	Valid
17	110	432	15226	28.67	255.00	9644.70	0.485	0.361	Valid
18	109	433	14970	36.97	135.10	9644.70	0.226	0.361	Drop
19	116	478	16126	29.47	338.40	9644.70	0.635	0.361	Valid
20	127	559	17487	21.37	202.30	9644.70	0.446	0.361	Valid
21	111	433	15359	22.30	251.90	9644.70	0.543	0.361	Valid
22	105	411	14557	43.50	266.50	9644.70	0.411	0.361	Valid
23	100	364	13886	30.67	276.00	9644.70	0.507	0.361	Valid
24	105	411	14357	43.50	66.50	9644.70	0.103	0.361	Drop
25	102	374	14199	27.20	316.80	9644.70	0.619	0.361	Valid
26	111	433	15321	22.30	213.90	9644.70	0.461	0.361	Valid
27	114	468	15764	34.80	248.60	9644.70	0.429	0.361	Valid
28	110	434	15230	30.67	259.00	9644.70	0.476	0.361	Valid
29	115	475	15941	34.17	289.50	9644.70	0.504	0.361	Valid
30	113	455	15639	29.37	259.70	9644.70	0.488	0.361	Valid
31	113	457	15463	31.37	83.70	9644.70	0.152	0.361	Drop
32	102	372	14127	25.20	244.80	9644.70	0.497	0.361	Valid
33	101	371	14073	30.97	326.90	9644.70	0.598	0.361	Valid
34	103	385	14297	31.37	278.70	9644.70	0.507	0.361	Valid
35	91	307	12692	30.97	306.90	9644.70	0.562	0.361	Valid
36	110	440	15267	36.67	296.00	9644.70	0.498	0.361	Valid
37	94	338	13146	43.47	352.60	9644.70	0.545	0.361	Valid

Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas

Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1

Variable X1 (Kemandirian Belajar)

1. Kolom ΣX_t = Jumlah skor total = 4083
2. Kolom ΣX_t^2 = Jumlah kuadrat skor total = 565341
3. Kolom Σx_t^2 = $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 565341 - \frac{4083^2}{30} = 9644.70$
4. Kolom ΣX = Jumlah skor tiap butir = 113
5. Kolom ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 3^2 + 3^2 + 5^2 + \dots + 3^2$
 $= 453$
6. Kolom Σx^2 = $\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} = 453 - \frac{113^2}{30} = 27.37$
7. Kolom $\Sigma X.X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan
 $= (3 \times 146) + (3 \times 137) + (5 \times 148) + \dots + (3 \times 117)$
 $= 15636$
8. Kolom $\Sigma x.x_t$ = $\Sigma X.X_t - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_t)}{n} = 15636 - \frac{113 \times 4083}{30}$
 $= 256.70$
9. Kolom r_{hitung} = $\frac{\Sigma x.x_t}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma x_t^2}} = \frac{256.70}{\sqrt{27.37 \cdot 9644.70}} = 0.500$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X1 Valid

Kemandirian Belajar

No. Resp.	Butir Item																																	Xt	Xt ²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33			
1	3	5	3	5	5	3	5	4	2	3	4	4	5	5	4	2	4	3	4	4	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	2	3	4	129	16641
2	3	3	4	4	5	5	3	3	3	5	3	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	2	3	3	5	3	124	15376	
3	5	4	3	5	4	5	4	5	3	4	2	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	5	3	4	2	130	16900	
4	3	2	4	4	3	3	3	5	3	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	2	2	2	4	4	3	5	5	3	4	5	3	5	4	124	15376	
5	2	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	2	2	3	4	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5	130	16900	
6	4	5	4	5	2	3	3	5	2	5	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	5	2	5	2	116	13456	
7	5	3	3	4	4	3	4	3	3	3	5	4	2	4	4	3	4	4	2	2	2	3	5	5	3	3	4	4	4	3	3	3	5	117	13689	
8	3	4	3	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	2	2	3	5	4	4	4	4	5	5	5	139	19321	
9	5	5	3	5	5	4	2	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	1	3	3	4	5	4	3	3	2	4	3	4	5	4	126	15876		
10	5	4	4	3	3	3	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	3	3	2	3	4	4	3	3	5	5	3	5	4	5	132	17424		
11	4	3	1	5	4	3	4	5	3	4	3	4	4	5	5	3	5	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	5	3	4	3	123	15129	
12	5	3	3	2	5	4	4	5	3	4	3	3	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	3	136	18496		
13	4	3	3	4	5	5	3	4	4	4	1	4	2	3	5	2	3	5	5	5	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	1	121	14641		
14	4	3	3	5	4	5	2	5	4	5	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	2	3	2	4	116	13456		
15	5	4	4	5	4	4	5	4	2	4	3	4	4	5	2	4	3	5	4	2	4	2	4	3	4	3	2	2	3	2	2	2	112	12544		
16	3	2	2	2	3	3	3	4	4	5	4	2	5	3	3	5	5	1	4	4	3	4	4	2	1	4	3	2	2	2	2	3	101	10201		
17	4	4	5	5	3	4	5	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	3	5	3	3	4	130	16900		
18	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	3	2	2	4	2	137	18769		
19	3	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4	3	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	5	3	2	4	3	3	3	2	129	16641		
20	4	5	5	5	4	5	4	5	4	2	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	143	20449		
21	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	3	5	148	21904		
22	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	90	8100		
23	4	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	3	3	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	145	21025			
24	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1	78	6084			
25	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	2	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	2	2	4	2	3	3	2	4	132	17424		
26	2	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	5	2	3	2	2	2	2	95	9025		
27	4	3	3	2	2	3	3	5	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	89	7921		
28	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	113	12769		
29	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	2	2	3	2	4	3	5	3	3	4	4	5	5	135	18225		
30	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	5	5	5	3	3	3	5	4	4	5	3	4	2	2	3	102	10404		
ΣX	113	115	108	121	115	111	114	125	107	120	110	110	109	115	114	110	116	127	111	105	100	102	111	114	110	115	113	102	101	103	91	110	94	3642	451066	
ΣX ²	453	469	426	523	469	443	466	545	413	508	448	428	431	471	454	432	478	559	433	411	364	374	433	468	434	475	455	372	371	385	307	440	338			
ΣXiXj	13949	14248	13453	14995	14253	13735	14122	15379	13267	14810	13673	13687	13475	14265	14065	13597	14406	15620	13698	12990	12396	12687	13674	14084	13602	14243	13972	12622	12562	12771	11359	13646	11761			
r _{tabel}	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361				
r _{hitung}	0.467	0.572	0.593	0.547	0.582	0.483	0.522	0.439	0.524	0.484	0.505	0.710	0.434	0.586	0.523	0.480	0.631	0.463	0.499	0.390	0.489	0.617	0.445	0.438	0.474	0.511	0.496	0.504	0.572	0.504	0.593	0.510	0.561			
Ket	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid		
Sr ²	0.91	0.94	1.24	1.17	0.94	1.08	1.09	0.81	1.05	0.93	1.49	0.82	1.17	1.01	0.69	0.96	0.98	0.71	0.74	1.45	1.02	0.91	0.74	1.16	1.02	1.14	0.98	0.84	1.03	1.05	1.03	1.22	1.45			

Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total

Variable X1 (Kemandirian Belajar)

$$\Sigma X_t = 3642$$

$$\Sigma X_t^2 = 451066$$

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X.X_t$	Σx^2	$\Sigma x.x_t$	Σx_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	113	453	13949	27.37	230.80	8927.20	0.467	0.361	Valid
2	115	469	14248	28.17	287.00	8927.20	0.572	0.361	Valid
3	108	426	13453	37.20	341.80	8927.20	0.593	0.361	Valid
4	121	523	14995	34.97	305.60	8927.20	0.547	0.361	Valid
5	115	469	14253	28.17	292.00	8927.20	0.582	0.361	Valid
6	111	443	13735	32.30	259.60	8927.20	0.483	0.361	Valid
7	114	466	14122	32.80	282.40	8927.20	0.522	0.361	Valid
8	125	545	15379	24.17	204.00	8927.20	0.439	0.361	Valid
9	107	413	13267	31.37	277.20	8927.20	0.524	0.361	Valid
10	120	508	14810	28.00	242.00	8927.20	0.484	0.361	Valid
11	110	448	13673	44.67	319.00	8927.20	0.505	0.361	Valid
12	110	428	13687	24.67	333.00	8927.20	0.710	0.361	Valid
13	109	431	13475	34.97	242.40	8927.20	0.434	0.361	Valid
14	115	471	14265	30.17	304.00	8927.20	0.586	0.361	Valid
15	114	454	14065	20.80	225.40	8927.20	0.523	0.361	Valid
16	110	432	13597	28.67	243.00	8927.20	0.480	0.361	Valid
17	116	478	14406	29.47	323.60	8927.20	0.631	0.361	Valid
18	127	559	15620	21.37	202.20	8927.20	0.463	0.361	Valid
19	111	433	13698	22.30	222.60	8927.20	0.499	0.361	Valid
20	105	411	12990	43.50	243.00	8927.20	0.390	0.361	Valid
21	100	364	12396	30.67	256.00	8927.20	0.489	0.361	Valid
22	102	374	12687	27.20	304.20	8927.20	0.617	0.361	Valid
23	111	433	13674	22.30	198.60	8927.20	0.445	0.361	Valid
24	114	468	14084	34.80	244.40	8927.20	0.438	0.361	Valid
25	110	434	13602	30.67	248.00	8927.20	0.474	0.361	Valid
26	115	475	14243	34.17	282.00	8927.20	0.511	0.361	Valid
27	113	455	13972	29.37	253.80	8927.20	0.496	0.361	Valid
28	102	372	12622	25.20	239.20	8927.20	0.504	0.361	Valid
29	101	371	12562	30.97	300.60	8927.20	0.572	0.361	Valid
30	103	385	12771	31.37	266.80	8927.20	0.504	0.361	Valid
31	91	307	11359	30.97	311.60	8927.20	0.593	0.361	Valid
32	110	440	13646	36.67	292.00	8927.20	0.510	0.361	Valid
33	94	338	11761	43.47	349.40	8927.20	0.561	0.361	Valid

Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1

Kemandirian Belajar

No.	Si ²
1	0.91
2	0.94
3	1.24
4	1.17
5	0.94
6	1.08
7	1.09
8	0.81
9	1.05
10	0.93
11	1.49
12	0.82
13	1.17
14	1.01
15	0.69
16	0.96
17	0.98
18	0.71
19	0.74
20	1.45
21	1.02
22	0.91
23	0.74
24	1.16
25	1.02
26	1.14
27	0.98
28	0.84
29	1.03
30	1.05
31	1.03
32	1.22
33	1.45
Σ	33.76

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$\begin{aligned}
 Si^2 &= \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \\
 &= \frac{453 - \frac{113^2}{30}}{30} = 0.91
 \end{aligned}$$

2. Menghitung varians total

$$\begin{aligned}
 St^2 &= \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n} \\
 &= \frac{451066 - \frac{3642^2}{30}}{30} = 297.57
 \end{aligned}$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right) \\
 &= \frac{30}{30-1} \left(1 - \frac{33.76}{297.6} \right) \\
 &= 0.917
 \end{aligned}$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Lampiran 6

KUESIONER UJI COBA MOTIVASI BELAJAR**Identitas Responden :**

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan benar
2. Jawablah pernyataan di bawah ini sesuai pendapat anda dengan menggunakan tanda cek (✓) pada lima alternatif jawaban yang telah disediakan yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP)
3. Tidak ada jawaban salah atau benar

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
	Tekun menghadapi tugas					
1	Saya mengerjakan tugas dengan baik					
2	Saya menyempatkan untuk belajar meski banyak kegiatan					
3	Saya tidak serius dalam mengerjakan tugas					
4	Saya mengeluh dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru					
5	Saya mengerjakan semua tugas dengan baik					
6	Saya mencontek tugas teman saya					

7	Saya mengumpulkan tugas dengan tepat waktu					
	Memperhatikan materi					
8	Saya berusaha keluar kelas saat guru menjelaskan materi					
9	Saya mendengarkan penjelasan guru dengan baik					
10	Saya bertanya kepada guru tentang materi yang belum saya pahami					
11	Saya menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru					
12	Saya malas bertanya kepada guru di kelas					
13	Saya mengantuk saat guru menjelaskan materi					
14	Saya bercanda dengan teman saat guru menjelaskan materi					
15	Saya siap mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru					
	Memiliki semangat akan tugas yang diberikan					
16	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.					
17	Saya berusaha segera menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru					
18	Saya mudah menyerah menyelesaikan tugas atau PR yang diberikan guru					
19	Waktu senggang di luar jam sekolah saya manfaatkan untuk mengerjakan tugas					
20	Saya malas memperbaiki tugas yang salah					
21	Saya rajin dengan banyak tugas yang diberikan					

22	Saya mengabaikan soal-soal yang sulit					
23	Saya lalai dalam mengerjakan tugas					
24	Saya menghindari tugas yang diberikan oleh guru					
	Memiliki tujuan belajar					
25	Saya berusaha mencapai nilai yang tinggi					
26	Saya tidak memiliki cita-cita yang ingin saya capai					
27	Saya berusaha menjadi juara di kelas					
28	Saya berusaha mengikuti Olimpiade Sains Nasional					
29	Saya tidak ingin melanjutkan studi ke universitas					
30	Saya berusaha meningkatkan prestasi belajar saya					

Lampiran 7

KUESIONER FINAL MOTIVASI BELAJAR**Identitas Responden :**

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan benar
2. Jawablah pernyataan di bawah ini sesuai pendapat anda dengan menggunakan tanda cek (✓) pada lima alternatif jawaban yang telah disediakan yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP)
3. Tidak ada jawaban salah atau benar

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
	Tekun menghadapi tugas					
1	Saya mengerjakan tugas dengan baik					
2	Saya menyempatkan untuk belajar meski banyak kegiatan					
3	Saya tidak serius dalam mengerjakan tugas					
4	Saya mengeluh dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru					
5	Saya mengerjakan semua tugas dengan baik					
6	Saya mencontek tugas teman saya					

7	Saya mengumpulkan tugas dengan tepat waktu					
	Memperhatikan materi					
8	Saya berusaha keluar kelas saat guru menjelaskan materi					
9	Saya mendengarkan penjelasan guru dengan baik					
10	Saya bertanya kepada guru tentang materi yang belum saya pahami					
11	Saya malas bertanya kepada guru di kelas					
12	Saya mengantuk saat guru menjelaskan materi					
13	Saya bercanda dengan teman saat guru menjelaskan materi					
14	Saya siap mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru					
	Memiliki semangat akan tugas yang diberikan					
15	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.					
16	Saya mudah menyerah menyelesaikan tugas atau PR yang diberikan guru					
17	Waktu senggang di luar jam sekolah saya manfaatkan untuk mengerjakan tugas					
18	Saya malas memperbaiki tugas yang salah					
19	Saya rajin dengan banyak tugas yang diberikan					
20	Saya mengabaikan soal-soal yang sulit					
21	Saya menghindari tugas yang diberikan oleh guru					
	Memiliki tujuan belajar					

22	Saya berusaha mencapai nilai yang tinggi					
23	Saya tidak memiliki cita-cita yang ingin saya capai					
24	Saya berusaha menjadi juara di kelas					
25	Saya berusaha mengikuti Olimpiade Sains Nasional					
26	Saya tidak ingin melanjutkan studi ke universitas					
27	Saya berusaha meningkatkan prestasi belajar saya					

Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total

Variabel X2 (Motivasi Belajar)

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X.X_t$	Σx^2	$\Sigma x.x_t$	Σx_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	123	521	13980	16.70	146.60	5537.47	0.482	0.361	Valid
2	118	486	13430	21.87	158.93	5537.47	0.457	0.361	Valid
3	115	461	13094	20.17	160.33	5537.47	0.480	0.361	Valid
4	116	474	13196	25.47	149.87	5537.47	0.399	0.361	Valid
5	116	474	13280	25.47	233.87	5537.47	0.623	0.361	Valid
6	117	491	13404	34.70	245.40	5537.47	0.560	0.361	Valid
7	112	456	12779	37.87	182.73	5537.47	0.399	0.361	Valid
8	108	418	12373	29.20	226.60	5537.47	0.564	0.361	Valid
9	107	405	12193	23.37	159.07	5537.47	0.442	0.361	Valid
10	104	388	11861	27.47	164.47	5537.47	0.422	0.361	Valid
11	119	491	13450	18.97	66.47	5537.47	0.205	0.361	Drop
12	110	430	12562	26.67	190.67	5537.47	0.496	0.361	Valid
13	103	383	11781	29.37	196.93	5537.47	0.488	0.361	Valid
14	121	519	13775	30.97	166.53	5537.47	0.402	0.361	Valid
15	114	472	13024	38.80	202.80	5537.47	0.438	0.361	Valid
16	112	434	12758	15.87	161.73	5537.47	0.546	0.361	Valid
17	112	446	12697	27.87	100.73	5537.47	0.256	0.361	Drop
18	112	454	12866	35.87	269.73	5537.47	0.605	0.361	Valid
19	109	425	12447	28.97	188.13	5537.47	0.470	0.361	Valid
20	100	362	11440	28.67	193.33	5537.47	0.485	0.361	Valid
21	116	492	13272	43.47	225.87	5537.47	0.460	0.361	Valid
22	112	450	12835	31.87	238.73	5537.47	0.568	0.361	Valid
23	101	375	11503	34.97	143.87	5537.47	0.327	0.361	Drop
24	106	402	12160	27.47	238.53	5537.47	0.612	0.361	Valid
25	104	392	11892	31.47	195.47	5537.47	0.468	0.361	Valid
26	119	499	13581	26.97	197.47	5537.47	0.511	0.361	Valid
27	114	468	13022	34.80	200.80	5537.47	0.457	0.361	Valid
28	117	491	13336	34.70	177.40	5537.47	0.405	0.361	Valid
29	123	535	14020	30.70	186.60	5537.47	0.453	0.361	Valid
30	114	462	12989	28.80	167.80	5537.47	0.420	0.361	Valid

Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas

Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1

Variable X2 (Motivasi Belajar)

1. Kolom ΣX_t = Jumlah skor total = 3374
2. Kolom ΣX_t^2 = Jumlah kuadrat skor total = 385000
3. Kolom Σx_t^2 = $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 385000 - \frac{3374^2}{30} = 5537.47$
4. Kolom ΣX = Jumlah skor tiap butir = 123
5. Kolom ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 5^2 + 4^2 + 4^2 + \dots + 4^2$
 $= 521$
6. Kolom ΣX^2 = $\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} = 521 - \frac{123^2}{30} = 16.70$
7. Kolom $\Sigma X.X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan
 $= (5 \times 127) + (4 \times 115) + (4 \times 99) + \dots + (4 \times 128)$
 $= 13980$
8. Kolom $\Sigma x.x_t$ = $\Sigma X.X_t - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_t)}{n} = 13980 - \frac{123 \times 3374}{30}$
 $= 146.60$
9. Kolom r_{hitung} = $\frac{\Sigma x.x_t}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma x_t^2}} = \frac{146.60}{\sqrt{16.70 \cdot 5537.47}} = 0.482$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X2 Valid

Motivasi Belajar

No. Resp.	Butir Item																											Xt	Xt ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5	4	5	4	3	3	4	5	4	4	3	3	5	5	4	113	12769
2	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	105	11025
3	4	3	3	4	4	3	4	5	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	5	4	5	4	3	5	3	3	90	8100
4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	2	3	3	3	3	4	3	4	5	5	5	4	106	11236
5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	5	2	4	4	3	2	2	4	3	5	4	5	5	5	4	106	11236
6	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	5	5	5	4	5	5	3	2	5	5	4	4	4	5	4	104	10816
7	5	5	5	3	3	5	3	5	4	4	5	3	5	3	4	4	5	3	3	4	4	2	4	4	3	5	5	108	11664
8	2	2	3	5	4	3	3	2	4	5	5	3	5	5	3	5	2	4	2	3	4	4	2	5	5	4	2	96	9216
9	4	5	4	3	3	5	4	3	3	2	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	5	4	4	101	10201	
10	4	4	3	3	5	3	3	4	3	5	3	3	2	2	4	3	3	4	5	4	3	3	3	4	4	5	2	94	8836
11	4	3	3	4	4	2	5	5	4	3	3	4	5	5	4	5	3	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	112	12544
12	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	3	5	5	112	12544
13	5	5	4	4	5	5	2	4	2	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	3	5	4	3	3	5	5	5	114	12996
14	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	5	3	4	4	4	5	5	2	5	4	2	4	4	4	3	5	5	98	9604
15	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	2	5	5	3	3	4	109	11881
16	5	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	3	4	2	5	4	5	5	3	3	4	4	5	5	4	111	12321
17	3	3	4	4	4	5	2	3	3	5	4	2	4	2	3	4	3	3	5	3	4	2	5	5	5	5	5	100	10000
18	5	4	5	3	2	5	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4	4	3	5	3	5	3	5	2	4	2	5	96	9216
19	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3	4	3	3	3	4	5	5	5	3	4	5	3	4	2	4	111	12321
20	5	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	3	3	3	118	13924
21	4	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	74	5476
22	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4	3	1	2	3	3	4	2	2	3	2	1	3	2	74	5476
23	5	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	5	4	2	4	4	2	2	3	3	2	3	5	4	3	4	2	91	8281
24	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	5	3	3	3	2	3	3	2	3	3	5	3	3	3	84	7056
25	3	4	3	4	2	2	5	3	3	3	3	2	5	3	3	3	5	2	5	2	3	3	3	4	3	3	3	87	7569
26	4	4	3	3	5	3	5	2	5	4	3	4	3	5	4	3	3	3	5	3	3	2	5	2	2	5	5	98	9604
27	5	5	4	5	5	5	3	4	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	120	14400	
28	4	3	2	3	3	3	5	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	1	2	3	3	2	3	4	3	3	76	5776
29	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	4	3	3	3	5	3	5	5	5	4	5	3	116	13456
30	4	4	3	3	5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	118	13924
ΣX	123	118	115	116	116	117	112	108	107	104	110	103	121	114	112	112	109	100	116	112	106	104	119	114	117	123	114	3042	313468
ΣXi ²	521	486	461	474	474	491	456	418	405	388	430	383	519	472	434	454	425	362	492	450	402	392	499	468	491	535	462		
ΣXiXt	12604	12111	11819	11909	11984	12113	11524	11160	11007	10701	11341	10632	12430	11750	11506	11616	11227	10320	11983	11586	10978	10726	12272	11756	12036	12652	11725		
r _{tabel}	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361		
r _{hitung}	0.456	0.441	0.497	0.410	0.620	0.598	0.384	0.546	0.459	0.419	0.512	0.490	0.408	0.432	0.529	0.612	0.458	0.475	0.473	0.574	0.619	0.454	0.559	0.470	0.413	0.458	0.435		
Ket	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid		
Si ²	0.56	0.73	0.67	0.85	0.85	1.16	1.26	0.97	0.78	0.92	0.89	0.98	1.03	1.29	0.53	1.20	0.97	0.96	1.45	1.06	0.92	1.05	0.90	1.16	1.16	1.02	0.96		

Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total

Variabel X2 (Motivasi Belajar)

$$\Sigma X_t = 3042$$

$$\Sigma X_t^2 = 313468$$

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X.X_t$	Σx^2	$\Sigma x.x_t$	Σx_t^2	r_b	r_{tabel}	Kesimp.
1	123	521	12604	16.70	131.80	5009.20	0.456	0.361	Valid
2	118	486	12111	21.87	145.80	5009.20	0.441	0.361	Valid
3	115	461	11819	20.17	158.00	5009.20	0.497	0.361	Valid
4	116	474	11909	25.47	146.60	5009.20	0.410	0.361	Valid
5	116	474	11984	25.47	221.60	5009.20	0.620	0.361	Valid
6	117	491	12113	34.70	249.20	5009.20	0.598	0.361	Valid
7	112	456	11524	37.87	167.20	5009.20	0.384	0.361	Valid
8	108	418	11160	29.20	208.80	5009.20	0.546	0.361	Valid
9	107	405	11007	23.37	157.20	5009.20	0.459	0.361	Valid
10	104	388	10701	27.47	155.40	5009.20	0.419	0.361	Valid
11	110	430	11341	26.67	187.00	5009.20	0.512	0.361	Valid
12	103	383	10632	29.37	187.80	5009.20	0.490	0.361	Valid
13	121	519	12430	30.97	160.60	5009.20	0.408	0.361	Valid
14	114	472	11750	38.80	190.40	5009.20	0.432	0.361	Valid
15	112	434	11506	15.87	149.20	5009.20	0.529	0.361	Valid
16	112	454	11616	35.87	259.20	5009.20	0.612	0.361	Valid
17	109	425	11227	28.97	174.40	5009.20	0.458	0.361	Valid
18	100	362	10320	28.67	180.00	5009.20	0.475	0.361	Valid
19	116	492	11983	43.47	220.60	5009.20	0.473	0.361	Valid
20	112	450	11586	31.87	229.20	5009.20	0.574	0.361	Valid
21	106	402	10978	27.47	229.60	5009.20	0.619	0.361	Valid
22	104	392	10726	31.47	180.40	5009.20	0.454	0.361	Valid
23	119	499	12272	26.97	205.40	5009.20	0.559	0.361	Valid
24	114	468	11756	34.80	196.40	5009.20	0.470	0.361	Valid
25	117	491	12036	34.70	172.20	5009.20	0.413	0.361	Valid
26	123	535	12652	30.70	179.80	5009.20	0.458	0.361	Valid
27	114	462	11725	28.80	165.40	5009.20	0.435	0.361	Valid

Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2

Motivasi Belajar

No.	Si ²
1	0.56
2	0.73
3	0.67
4	0.85
5	0.85
6	1.16
7	1.26
8	0.97
9	0.78
10	0.92
11	0.89
12	0.98
13	1.03
14	1.29
15	0.53
16	1.20
17	0.97
18	0.96
19	1.45
20	1.06
21	0.92
22	1.05
23	0.90
24	1.16
25	1.16
26	1.02
27	0.96
Σ	26.26

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{521 - \frac{123^2}{30}}{30} = 0.56$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{313468 - \frac{3042^2}{30}}{30} = 166.97$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$$

$$= \frac{27}{27-1} \left(1 - \frac{26.26}{167.0} \right)$$

$$= 0.875$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Lampiran 9

Data Nilai Hasil Belajar

No.	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar
1	Agung Listianto	80
2	Agung Pratomo	78
3	Ahmad Ghafiki	72
4	Ahmad Yusro Bustomy	70
5	Akbar Fahrul Roji	74
6	Cantika Agustina	68
7	Dinda Nur Fauziyah	82
8	Dinda Sofanda	76
9	Emi Karmila	64
10	Fira Irianti	82
11	Fransiska Sofiani	82
12	Haikal Fachreezi	82
13	Indah Purnamasari	80
14	Isma Amalia	68
15	Linda Afrilia Putri	76
16	Megi Subagya	70
17	Muhamad Dias Nur Rahman	76
18	Muhamad Fathur Riezky	74
19	Muhamad Fauzih	72
20	Muhammad Husein Fikri	64
21	Muhammad Rizky	80
22	Nabilla Hersani	68
23	Putri Rizki Damayanti	68
24	Rahmasari Widiyanti	70
25	Rahmawati	78
26	Sintyah	86
27	Tiara Larasati	85
28	Yusnita Indah Kurnia Sari	81
29	Zahra Ramadhanti	85
30	Adelika Tania Yusuf	64
31	Alda Soraya	68
32	Alief Maulana	76
33	Amad Herdiansyah	58

34	Ana Rahayu	64
35	Ana Rohmana	78
36	Dhea Hanum	68
37	Dian Ristianah	70
38	Dirga Antara	70
39	Dwi Angraini	60
40	Eka Ajik saputra	68
41	Eka Apriyani Putri	80
42	Fhaqi Hilman	78
43	Fikri Januari	74
44	Gina Apriliya	74
45	Imel Maulidah	70
46	Jorgy Ivanka	78
47	Laelatul Nikmatu Khoeriyah	66
48	Maya Sari	80
49	Muhamad Firdaus	76
50	Muhamad Sobari	70
51	Muhammad Faisal Akbar	64
52	Noer Riezka Amelia	64
53	Nur Amalia	64
54	Nurul Hasanah	60
55	Ona Kurniawan Kantono	78
56	Rissha Fauzia Ikhsan	64
57	Rufaida Susiana	68
58	Siska Septiana	62
59	Siti Lufiyanah	70
60	Andi Adriana	72
61	Andika Pratama Putra	80
62	Anggi Pratama	80
63	Anita Rosanti	74
64	Chintia Dwi Lestari	72
65	Danis Elka Nindiah	62
66	Dewi Fitria Sari	60
67	Eko Kristiawan	70
68	Elsa Roosiana Anies	76
69	Eti Novianti	58
70	Esti Suntari	58
71	Fani Widiyawati	66
72	Farhan Haidar Helaran	60

73	Hermansyah	56
74	Indah Maulida Fitri	60
75	Kelvin Akbar Bagaskara	58
76	Lia Sukmawati	78
77	Mita Yunika Asmarani	86
78	Mohammad Irfan	78
79	Muhamad Anas Satria	74
80	Nadya Rizki Fadilah	70
81	Nisa Octavia	70
82	Nisrina Alivia	82
83	Nur Azizah	66
84	Putra Ahmat Lani	70
85	Rifki Khoirul Hadziq	68
86	Saeful Maulana Hikmatul	70
87	Salsa Nabilla	56
88	Yolandita Zhein	52
89	Vira Nuraeni Fauziah	64

Lampiran 11

Data Penelitian Motivasi Belajar

No. Resp.	Butir Item																											Xt	Xt ²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	4	4	4	5	4	4	5	3	3	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	4	3	114	12996	
2	4	4	3	5	3	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	112	12544
3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	4	2	4	3	3	2	2	2	3	3	68	4624	
4	2	2	4	4	2	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	89	7921	
5	4	4	4	4	3	5	3	3	3	1	3	4	3	3	5	5	4	4	5	5	3	3	3	3	4	4	2	97	9409	
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	3	5	3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	116	13456	
7	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	5	4	5	5	1	3	4	4	3	104	10816	
8	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	128	16384	
9	3	3	3	4	1	3	4	3	3	3	2	5	2	2	4	5	5	4	3	5	4	3	5	2	5	5	2	93	8649	
10	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	3	5	5	3	2	2	4	2	4	108	11664	
11	3	4	3	3	3	5	5	5	5	2	2	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	112	12544	
12	2	3	2	5	5	4	4	3	5	4	3	2	2	2	5	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	102	10404	
13	4	4	4	3	4	3	4	2	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	116	13456	
14	4	4	4	4	4	3	5	4	5	2	2	5	3	3	4	5	4	2	4	4	5	4	5	4	4	5	3	105	11025	
15	3	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	12544	
16	3	3	3	5	5	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	5	5	3	3	2	2	3	3	3	3	92	8464	
17	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	70	4900	
18	5	4	3	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	121	14641	
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	2	4	4	4	4	93	8649	
20	4	1	5	4	2	4	4	3	5	4	3	2	2	5	5	3	4	5	4	2	4	4	5	4	5	4	4	101	10201	
21	4	4	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	106	11236	
22	5	5	4	5	3	5	4	3	3	2	2	2	1	3	3	1	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	88	7744	
23	5	5	4	5	5	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	5	5	2	5	5	2	2	4	4	3	98	9604	
24	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	2	4	4	3	5	118	13924	
25	2	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125	15625	
26	5	1	3	2	2	4	2	2	2	5	3	4	2	3	3	4	4	4	5	4	3	3	2	2	3	3	3	83	6889	
27	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	115	13225	
28	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	103	10609	
29	5	5	5	4	5	4	3	3	3	2	2	5	5	3	4	5	2	3	5	4	4	3	5	4	5	5	1	104	10816	
30	3	3	2	5	5	4	4	3	5	3	5	3	5	3	5	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	5	3	110	12100	
31	3	5	3	4	2	4	5	2	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	3	111	12321	
32	1	2	1	1	1	3	4	3	3	5	5	5	5	5	2	5	2	3	3	2	4	3	5	2	5	5	2	85	7225	
33	2	4	3	3	3	4	3	2	4	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	69	4761	
34	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	78	6084	
35	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	86	7396	
36	3	3	3	2	3	3	2	4	5	4	5	4	5	1	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	2	98	9604	
37	3	2	3	5	2	4	5	5	2	5	5	3	5	2	3	5	3	5	4	5	5	2	4	4	4	5	4	106	11236	
38	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	5	4	4	3	4	4	1	3	4	87	7569	
39	4	4	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	76	5776
40	2	4	5	5	5	4	3	4	4	3	2	4	4	3	5	4	5	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	96	9216	
41	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	2	3	3	3	1	4	4	4	4	94	8836	
42	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	75	5625	
43	5	2	3	3	2	4	3	5	2	5	2	5	2	2	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	103	10609	
44	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	4	3	98	9604	
45	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	2	4	5	2	5	3	1	1	1	1	4	3	1	3	3	5	92	8464	
46	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	2	2	4	2	4	2	5	4	4	4	3	4	3	5	3	3	2	98	9604	
47	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	14400	
48	5	3	5	5	4	5	4	3	4	3	3	4	3	3	4	5	3	5	3	5	3	5	5	3	2	4	5	3	106	11236
49	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	108	11664	
50	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	1	2	1	2	100	10000
51	4	3	4	5	2	2	5	5	2	4	2	3	2	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	2	5	5	103	10609	
52	4	5	3	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	3	3	5	3	5	117	13689	
53	5	5	2	3	3	5	4	3	4	5	2	2	5	5	5	2	5	2	3	2	4	4	3	5	4	5	4	102	10404	
54	2	3	4	5	2	3	4	4	5	3	3	3	2	2	3	1	5	4	4	4	3	3	5	2	2	5	5	91	8281	
55	5	4	4	4	5	4	4	2	3	4	4	2	3	3	5	3	4	4	2	2	5	1	2	2	5	1	2	93	8649	
56	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	84	7056	
57	4	4	3	4	3	4	3	1	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	1	3	90	8100	
58	4	2	3	2	2	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	88	7744	
59	5	5	4	5	4	3	5	4	5	2	2	5	3	3	4	5	4	2	4	4	5	4	5	4	4	5	3	108	11664	
60	4	3	4	4	4	3	2	2	3	2	1	2	3	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	59	3481	
61	3	5	4	5	2	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	3	3	3	2	2	3	101	10201	
62	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	121	14641	
63	2	4	3	3	5	4	2	3	4	2	3	4	2	2	4															

Lampiran 12

Tabulasi Data Penelitian

No.	Y	X1	X2
1	80	122	114
2	78	133	112
3	72	134	68
4	70	119	89
5	74	131	97
6	68	112	116
7	86	137	104
8	82	139	128
9	76	114	93
10	74	136	108
11	68	106	112
12	82	142	102
13	82	138	116
14	66	121	105
15	82	148	112
16	80	151	92
17	68	133	70
18	76	113	121
19	70	125	93
20	76	143	101
21	74	132	106
22	72	112	88
23	72	90	98
24	64	136	118
25	80	115	125
26	68	114	83
27	68	107	115
28	70	89	103
29	78	140	104
30	64	130	110
31	68	128	111
32	64	138	85
33	76	135	69
34	58	103	78
35	64	90	86

No.	Y	X1	X2
36	78	143	98
37	68	120	106
38	68	135	87
39	70	113	76
40	62	124	96
41	70	145	94
42	60	100	75
43	68	115	103
44	80	146	98
45	78	131	92
46	74	126	98
47	74	114	120
48	70	135	106
49	70	123	108
50	78	118	100
51	66	122	103
52	76	117	117
53	70	122	102
54	64	122	91
55	64	128	93
56	64	126	84
57	66	120	90
58	60	112	88
59	78	123	108
60	72	118	59
61	80	100	101
62	80	156	121
63	74	124	83
64	72	107	91
65	62	103	106
66	64	99	81
67	60	94	82
68	52	96	86
69	70	87	91
70	76	147	88

No.	Y	X1	X2
71	58	120	60
72	58	89	78
73	66	110	68
74	60	121	90
75	56	98	98
76	56	99	66
77	60	90	89
78	58	94	77
79	78	125	77
80	70	127	90
81	86	126	114
82	78	140	90
83	74	118	87
84	70	123	89
85	70	99	126
86	82	141	117
87	66	131	81
88	70	140	121
89	68	98	95

Lampiran 13

Deskripsi Data

Statistics

Hasil Belajar

N	Valid	89
	Missing	0
Mean		70.43
Median		70.00
Mode		70
Std. Deviation		7.565
Variance		57.225
Range		34
Minimum		52
Maximum		86
Sum		6268

Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)

1. Menentukan Rentang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 86 - 52 \\
 &= 34
 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\
 &= 1 + (3,3) \log 89 \\
 &= 1 + (3,3) 1,95 \\
 &= 1 + 6,43 \\
 &= 7,43 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}
 \end{aligned}$$

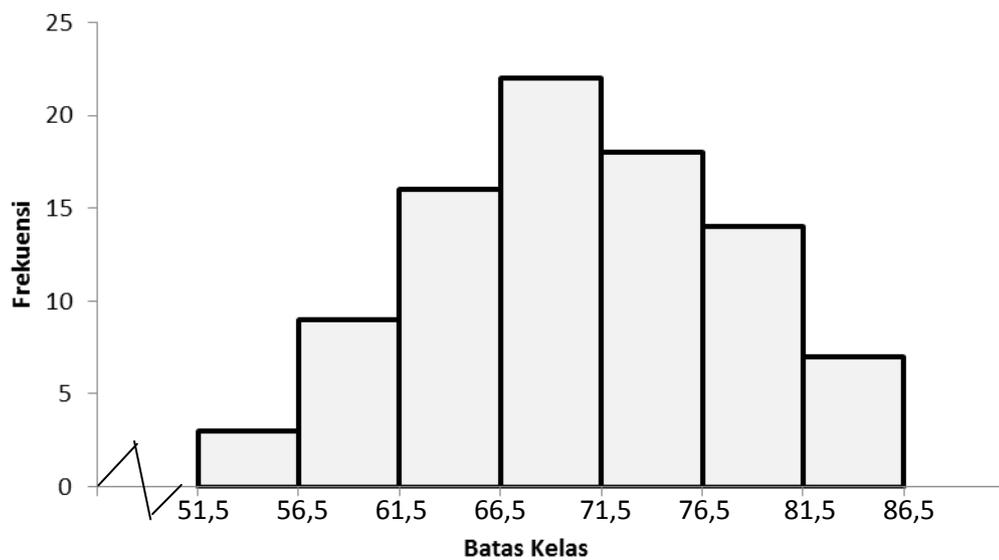
3. Panjang Kelas Interval

$$P = \frac{34}{7} = 4,86 \text{ (ditetapkan menjadi 5)}$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolut	Fr. Relative
52 – 56	51.5	56.5	3	3%
57 – 61	56.5	61.5	9	10%
62 – 66	61.5	66.5	16	18%
67 – 71	66.5	71.5	22	25%
72 – 76	71.5	76.5	18	20%
77 – 81	76.5	81.5	14	16%
82 – 86	81.5	86.5	7	8%
			89	100%

Hasil Belajar



Lampiran 14

Deskripsi Data

Statistics

Kemandirian Belajar

N	Valid	89
	Missing	0
Mean		120.85
Median		122.00
Mode		122
Std. Deviation		16.733
Variance		279.990
Range		69
Minimum		87
Maximum		156
Sum		10756

Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar (X_1)

1. Menentukan Rentang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 156 - 87 \\ &= 69 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 89 \\ &= 1 + (3,3) 1,95 \\ &= 1 + 6,43 \\ &= 7,43 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

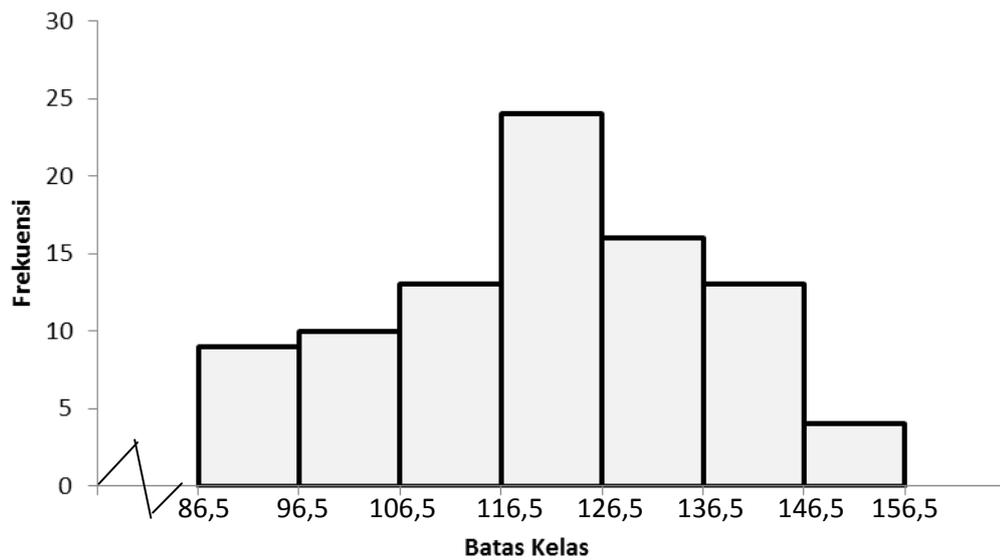
$$P = \frac{69}{7}$$

= 9,86 (ditetapkan menjadi 10)

4. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolut	Fr. Relative
87 - 96	86.5	96.5	9	10%
97 - 106	96.5	106.5	10	11%
107 - 116	106.5	116.5	13	15%
117 - 126	116.5	126.5	24	27%
127 - 136	126.5	136.5	16	18%
137 - 146	136.5	146.5	13	15%
147 - 156	146.5	156.5	4	4%
			89	100%

Kemandirian Belajar



Skor Indikator Kemandirian Belajar

Indikator	Item	Skor	N	Total Skor	Mean	Presentase
Memiliki tanggung jawab	1	304	9	2870	318.89	24%
	2	315				
	3	329				
	4	303				
	5	306				
	6	330				
	7	339				
	8	338				
	9	306				
Mengambil inisiatif	10	338	9	2945	327.22	25%
	11	319				
	12	327				
	13	315				
	14	324				
	15	355				
	16	313				
	17	325				
	18	329				
Memiliki rasa percaya diri	19	355	9	3005	333.89	26%
	20	331				
	21	329				
	22	339				
	23	327				
	24	357				

	25	334				
	26	310				
	27	323				
Mampu mengatasi masalah	28	339	6	1936	322.67	25%
	29	324				
	30	331				
	31	303				
	32	313				
	33	326				
Total		9159	33	10756	1302.67	100%

Lampiran 15

Deskripsi Data

Statistics

Motivasi Belajar

N	Valid	89
	Missing	0
Mean		96.26
Median		96.00
Mode		98
Std. Deviation		15.777
Variance		248.898
Range		69
Minimum		59
Maximum		128
Sum		8567

Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (X_2)

1. Menentukan Rentang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 128 - 59 \\ &= 69 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 89 \\ &= 1 + (3,3) 1,94 \\ &= 1 + 6,43 \\ &= 7,43 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

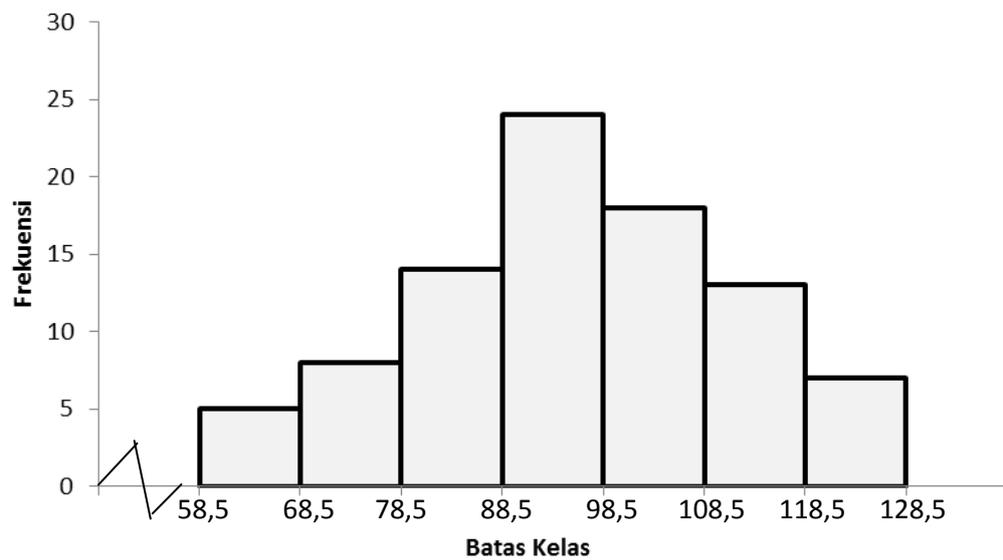
3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{69}{7} \\ &= 9,85 \text{ (ditetapkan menjadi 10)} \end{aligned}$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolut	Fr. Relative
59 - 68	58.5	68.5	5	6%
69 - 78	68.5	78.5	8	9%
79 - 88	78.5	88.5	14	16%
89 - 98	88.5	98.5	24	27%
99 - 108	98.5	108.5	18	20%
109 - 118	108.5	118.5	13	15%
119 - 128	118.5	128.5	7	8%
			89	94.38%

Motivasi Belajar



Skor Indikator Motivasi Belajar

Indikator	Item	Skor	N	Total Skor	Mean	Presentase
Tekun menghadapi tugas	1	320	7	2250	321.43	25%
	2	322				
	3	305				
	4	340				
	5	302				
	6	323				
	7	338				
Memperhatikan materi	8	290	7	2060	294.29	23%
	9	300				
	10	302				
	11	282				
	12	301				
	13	290				
	14	295				
Memiliki semangat akan tugas yang diberikan	15	339	7	2371	338.71	27%
	16	339				
	17	341				
	18	341				
	19	341				
	20	330				
	21	340				
Memiliki tujuan	22	308	6	1886	314.33	25%

belajar	23	313				
	24	294				
	25	335				
	26	322				
	27	314				
Total		8567	27	8567	1268.76	100%

Lampiran 16

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kemandirian Belajar	.948	1.055
	Motivasi Belajar	.948	1.055

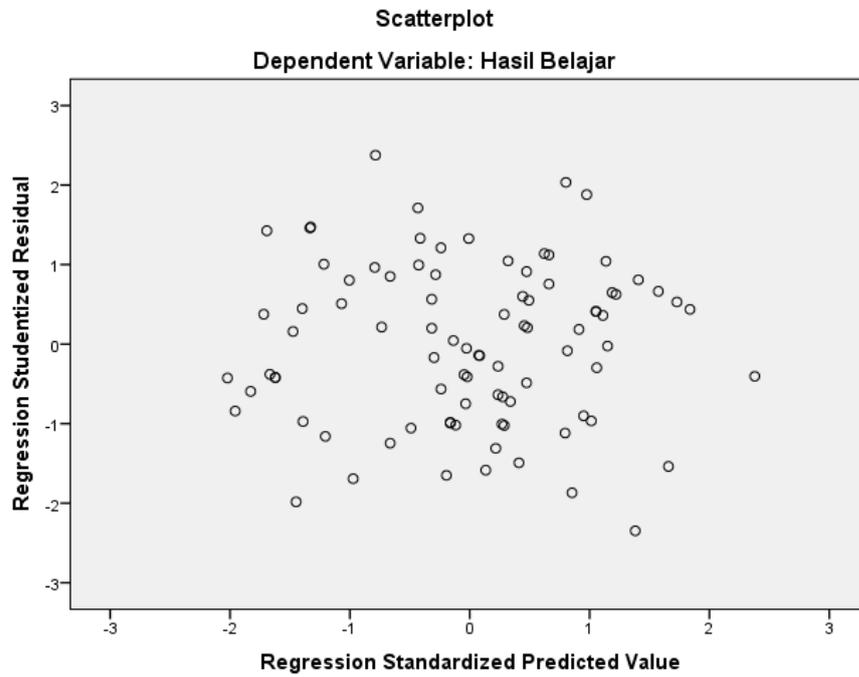
a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Uji Heterokedastisitas (gletser)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.857	2.884		2.031	.045
	Kemandirian Belajar	-.015	.021	-.080	-.725	.470
	Motivasi Belajar	.007	.022	.037	.331	.741

a. Dependent Variable: RES2



Uji Koefisien Detereminasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.657 ^a	.431	.418	5.770

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	2172.463	2	1086.232	32.625	.000 ^b

Residual	2863.312	86	33.294		
Total	5035.775	88			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar

Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.012	5.292		5.293	.000
	Kemandirian Belajar	.224	.038	.495	5.923	.000
	Motivasi Belajar	.160	.040	.333	3.990	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.012	5.292		5.293	.000
	Kemandirian Belajar	.224	.038	.495	5.923	.000
	Motivasi Belajar	.160	.040	.333	3.990	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 17

Tabel-tabel Statistik

**PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	254	254	254	254
2	4,052	4,999	5,403	5,625	5,764	5,859	5,928	5,981	6,022	6,056	6,082	6,106	6,142	6,169	6,208	6,234	6,258	6,286	6,302	6,323	6,334	6,352	6,361	6,366
3	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,4	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,49	19,50	19,50	19,50
4	98,49	99,00	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50
5	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53
6	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,35	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12
7	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63
8	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,96	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46
9	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36
10	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02
11	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67
12	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88
13	5,69	4,74	4,35	4,14	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,51	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23
14	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65
15	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93
16	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86
17	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71
18	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31
19	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54
20	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,76	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91
21	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,88	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40	2,40
22	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60

$V_1 = dk$ pembilang

$V_2 = dk$	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30
13	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36
14	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
15	9,07	6,71	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16
16	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13
17	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00
18	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07
19	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,88	2,87
20	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
21	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75
22	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
23	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65
24	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
25	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57
26	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
27	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49
28	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
29	8,10	5,85	4,94	4,43	4,1	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42
30	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
31	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
32	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
33	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
34	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
35	7,86	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
36	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
37	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21
38	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
39	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,88	2,80	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17
40	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
41	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67
28	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10	2,10
29	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65
30	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06
31	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
32	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03
33	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62
34	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01
35	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59
36	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96
37	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
38	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91
39	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
40	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,9	1,87
41	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,6	1,57	1,54	1,53
42	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84
43	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
44	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
45	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,6	1,57	1,54	1,51	1,49
46	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78
47	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48
48	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75
49	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
50	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72
51	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45
52	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70
53	4,03	3,18	2,79	2,55	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
54	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68
55	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41
56	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64

NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Daftar Riwayat Hidup



Dwi Lestari, lahir di Pekalongan tanggal 16 Maret 1993. Bertempat tinggal di Komplek PIK KOPTI RT. 005 RW. 011 NO. 51, Semanan, Kalideres, Jakarta Barat. Peneliti memulai pendidikan di TK Islam Bina Balita Kalideres tahun 1998-1999. Melanjutkan pendidikan di SDN Semanan 14 Petang pada tahun 1999-2005. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 187 Jakarta tahun 2005-2008. Kemudian, peneliti menamatkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 84 Jakarta jurusan IPS pada tahun 2008-2011. Saat ini, peneliti tengah menyelesaikan pendidikan di Program Studi S1 Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti memiliki beberapa pengalaman berorganisasi selama mengenyam pendidikan yaitu menjadi anggota paskibra SMP Negeri 187 Jakarta, Sekretaris Kelompok Ilmiah Remaja SMA Negeri 84 Jakarta, staff Administrasi dan Kesekretariatan di HMJ EA periode 2011-2012, staff kesekretariatan BEM FE UNJ 2012-2013, dan anggota Karang Taruna Sub Unit 05 pada tahun 2011 hingga saat ini.

Peneliti memiliki beberapa pengalaman kerja yaitu, Praktik Kerja Lapangan di Kementerian Perindustrian pada tahun 2014, dan Praktik Kegiatan Mengajar di SMK Negeri 46 Jakarta pada tahun 2014.